



PROFIL KESEHATAN

PUSKESMAS BAMBANGLIPURO

2026

PUSKESMAS BAMBANGLIPURO
Jl. Samas Km 14,9 Kaligondang,
Sumbermulyo, Kec, Bambanglipuro
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta



PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BAMBANGLIPURO TAHUN 2026



**DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANTUL
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO**

LEMBAR PENGESAHAN

**PROFIL KESEHATAN
PUSKESMAS BAMBANGLIPURO
TAHUN 2026**

Telah di koreksi tentang kebenaran data
oleh Kepala Puskesmas Bambanglipuro

Pada tanggal

KEPALA PUSKESMAS BAMBANGLIPURO

Drg. Rades Pipit Murpitayani
NIP. 19791209 200903 2 002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan karunia kesehatan dan petunjuk Nya, sehingga dapat di susun

“ PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS BAMBANGLIPOURO TAHUN 2026“.

Penyusunan profil kesehatan ini dimaksudkan sebagai laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program pelayanan kesehatan pada masyarakat dan gambaran keadaan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Bambanglipuro **Tahun 2025**, serta sebagai informasi kesehatan untuk menyusun rencana kegiatan pelayanan kesehatan pada **Tahun 2026**.

Atas pembinaan Dinas Kesehatan kabupaten Bantul, kerjasama lintas program, lintas sektor, dukungan pemerintah setempat dan segenap warga masyarakat kecamatan Bambanglipuro serta pihak terkait yang tidak bisa disebut satu persatu sehingga profil kesehatan ini dapat diselesaikan, kami mengucapkan terimakasih.

Semoga Profil Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2026 ini bermanfaat bagi pembaca.

Bantul, Februari 2026

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN DIAGRAM	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II GAMBARAN UMUM	
A. Keadaan Geografi	4
B. Demografi	6
C. Visi dan Misi	9
D. Target dan Sasaran Pembangunan Kesehatan	10
E. Analisis SWOT	17
F. Rencana Program Pembangunan Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	19
BAB III SARANA KESEHATAN	
A. Sarana Kesehatan	20
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	23
C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	26
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Pegawai	29
B. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	31
B. Pelayanan Puskesmas	31

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu	33
B. Kesehatan Anak	39
C. Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut	51

BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	54
B. Pengendalian Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi	63
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	67
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	70

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sarana Air Minum	72
B. Sanitasi Lingkungan	72
C. Pengelolaan Fasilitas Umum	74

BAB IX PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1

Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Penduduk, Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Bambanglipuro tahun 2025 6

Tabel.2

Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang melek huruf Di Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2025 8

Tabel.3

Data Dasar Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 20

Tabel.4

Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2025 21

Tabel. 5

Presentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2025 22

Tabel. 6

Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2025 23

Tabel. 7

Indikator Kinerja Puskesmas Rawat Inap Tahun 2025 24

Tabel. 8

Presentase Puskesmas degan ketersediaan Vaksin imunisasi dasar Lengkap(IDL) Tahun 2025 24

Tabel. 9

Presentase Ketersediaan Obat Esensial Tahun 2025 25

Tabel. 10

Strata Posyandu Balita Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 26

Tabel. 11

Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pegawai Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 29

Tabel. 12

Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pendidikan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 30

Tabel. 13

Jenis kepesertaan BPJS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 31

Tabel. 14	
Alokasi Anggaran Kesehatan Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	31
Tabel. 15	
Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2025	32
Tabel. 16	
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	32
Tabel. 17	
Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	33
Tabel. 18	
Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	34
Tabel. 19	
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Tidak Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	34
Tabel. 20	
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan Tidak Hamil Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	34
Tabel. 21	
PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	35
Tabel. 22	
Peserta KB Pasca Salin Di Wilayah Puskesmas banganglipuro Tahun 2025	36
Tabel. 23	
Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas banganglipuro Tahun 2025	37
Tabel. 24	
Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	45
Tabel. 25	
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	47
Tabel. 26	
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Banganglipuro Tahun 2025	48

Tabel. 27

Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 49

Tabel. 28

Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 49

Tabel. 29

Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Desa dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 51

Tabel. 30

Pelayanan Kegiatan Kesehatan Keluarga Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 52

Tabel. 31

Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 55

Tabel. 32

Kasus Pnemonia Balita Menurut Jenis Kelamin dan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 56

Tabel. 33

Jumlah Kasus Baru HIV Jenis Kelamin dan Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 57

Tabel. 34

Prosentase ODHIV Baru Mendapatkan pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 57

Tabel. 35

Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 58

Tabel. 36

Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 59

Tabel. 37

Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 59

Tabel. 38

Jumlah Kasus Baru Kusta dan Kusta Cacat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 60

Tabel. 39

Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 60

Tabel. 40

Persentase Penderita Kusta Selesei Berobat(Release From Treathment/ RFT) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 61

Tabel. 41

Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 61

Tabel. 42

Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 62

Tabel. 43

Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis KLB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 64

Tabel. 44

Kejadian Luar Biasa Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 64

Tabel. 45

Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 68

Tabel. 46

Penderita Filariasis Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 68

Tabel. 47

Kasus Covid-19 Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 69

Tabel. 48

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 70

Tabel. 49

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 70

Tabel. 50

Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 71

Tabel. 51

Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 71

Tabel. 52

Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 72

Tabel. 53

Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 72

Tabel. 54

Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 73

Tabel. 55

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU)yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 74

Tabel. 56

Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)yang yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 74

DAFTAR GRAFIK, GAMBAR DAN DIAGRAM

Grafik. 1	
Piramida penduduk diwilayah puskesmas Bambanglipuro tahun 2025	7
Grafik.2	
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Poli Tahun 2025	23
Grafik.3	
Pelayanan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	38
Grafik.4	
Jumlah Kematian Bayi Dan Balita Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2025	39
Grafik.5	
Cakupan Neonatus Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	41
Grafik. 6	
Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	41
Grafik. 7	
BBLR dan Prematur Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	42
Grafik. 8	
Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	43
Grafik. 9	
Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	43
Grafik. 10	
Cakupan Pemberian Vit A pada Bayi dan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	44
Grafik. 11	
Status Gizi Balita BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	45
Grafik. 12	
Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	50
Grafik. 13	

Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	51
Grafik. 14 Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	53
Grafik. 15 Jumlah Kasus DBD Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	66
Grafik. 16 Jumlah Kasus batuk pertusis Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	68
Gambar. 1 Peta Demografi Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2025	5
Gambar. 2 Peta AKI AKB Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	40
Gambar. 3 Peta balita gizi buruk di puskesmas Bambanglipuro tahun 2025	46
Gambar. 4 Peta TB BTA Positif Dan Rontgen Positif Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	54
Gambar. 5 Peta Kasus Campak Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	63
Gambar. 6 Peta Kasus Leptospirosis Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	65
Gambar. 7 Peta Kasus DBD Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	67
Gambar. 8 Peta Kasus Batuk Pertusis Di Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025	69
Diagram. 1 Proporsi Peserta KB Aktif Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro Tahun 2025	35
Diagram. 2 Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi Di wilayah Puskesmas BambanglipuroTahun 2025	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Tujuan tersebut diharapkan antara lain dapat diwujudkan melalui Puskesmas sebagai penyelenggara upaya kesehatan tingkat pertama.

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan Kabupaten yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan. Puskesmas juga sebagai sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bertanggung jawab menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya.

Informasi hasil pembangunan kesehatan mempunyai posisi yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan kesehatan. Program kesehatan diharapkan dapat menyentuh semua lapisan masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat secara luas dan menggerakkan pembangunan nasional yang berwawasan kesehatan. Program kesehatan juga diharapkan dapat mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang merata dan terjangkau serta memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya.

Puskesmas dituntut untuk mampu menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien, merata, adil, bermutu dan memenuhi kebutuhan dan kepuasan masyarakat di wilayah kerjanya. Untuk memenuhi tuntutan tersebut profil kesehatan di wilayah kerja Puskesmas menjadi sumber data yang sangat penting sebagai bahan untuk Perencanaan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya.

Adapun gambaran derajat kesehatan masyarakat kecamatan Bambanglipuro pada tahun 2025 antara lain Angka Kematian Bayi (AKB) 9.1%/1000 Kelahiran Hidup, Angka Kesakitan Demam Berdarah 35,6/100.000 pddk target nasional 48/100.000 pddk. TB Paru BTA (+) hanya ada 15 kasus atau 16,1% pddk, target 93 dalam satu tahun yang mestinya ditemukan. Kasus HIV/AIDS ada 30 kasus yang ditemukan (89,8% dari estimasi faktor resiko 394), masih terdapat balita gizi buruk 1, ASI eksklusif 88,2 dari target 80% dan masih menyimpan berbagai persoalan lain yang harus diselesaikan. Disamping itu berbagai Penyakit degeneratif sebagai dampak membaiknya sosial ekonomi masyarakat yang justru diikuti dengan pola makan dan gaya hidup yang tidak sesuai dengan kaidah kesehatan menunjukkan kecenderungan meningkat. Terjadinya beban ganda ini menunjukkan banyaknya permasalahan dan membutuhkan pemecahan serius dan komprehensif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk mengatasi masalah tersebut sebenarnya tersedia cukup di wilayah Kecamatan Bambanglipuro, seperti tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan, dan tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan dasar di desa, ditambah lagi dengan adanya PSM cukup baik upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) seperti Posyandu, Posbindu, desa siaga dll.

Untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan, upaya promotif, preventif dan upaya memecahkan masalah kesehatan yang ada, memerlukan informasi kesehatan yang baik. Dalam hal ini profil kesehatan di wilayah kerja Puskesmas menjadi sumber data yang sangat penting sebagai bahan untuk Perencanaan Pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya pada tahun berikutnya.

B. Tujuan

Penyusunan profil kesehatan ini bertujuan :

1. Mengetahui derajat kesehatan masyarakat kecamatan Bambanglipuro tahun 2025.
2. Memberikan informasi/gambaran keadaan sesungguhnya tentang cakupan upaya kesehatan perorangan maupun upaya kesehatan masyarakat yang telah dilakukan oleh Puskesmas.
3. Mengetahui masalah-masalah, kelemahan, kekuatan, tantangan dan peluang yang ada agar dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan Puskesmas dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografi

Wilayah Puskesmas Bambanglipuro berada pada ketinggian 22.00 m diatas permukaan laut, sebagian besar terdiri dari dataran dengan lahan pertanian yang cukup luas dengan sistim pengairan teknis yang cukup memadai dan sedikit wilayah berbukit-bukit (dukuh Ngajaran) dengan keadaan tanah yang labil dan berbatu yang merupakan pertanian tadah hujan.

1. Batas wilayah

- a. Batas utara kecamatan : Kecamatan Bantul
- b. Batas timur kecamatan : Kecamatan Pundong
- c. Batas selatan kecamatan : Kecamatan Kretek
- d. Batas barat kecamatan : Kecamatan Pandak

2. Bentuk wilayah

- b. Datar sampai berombak : 99.50 % (44 pedukuhan)
- c. Berombak sampai berbukit : 0.50 % (1 pedukuhan)
- d. Berbukit sampai bergunung : 0.0 %

3. Luas wilayah

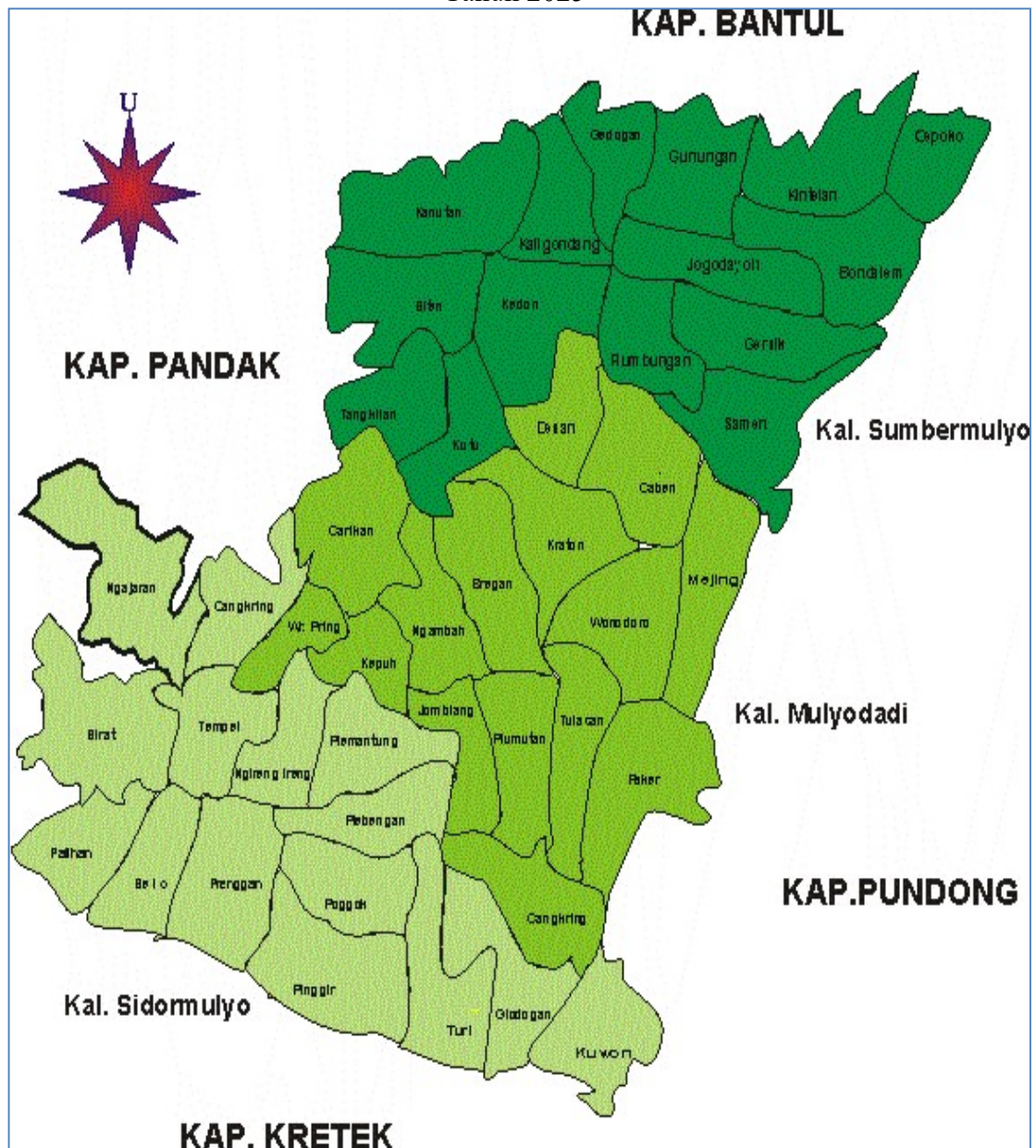
Luas seluruhnya = 2282,1780 ha

4. Jarak Pusat Pemerintahan wilayah Kecamatan

- a. Desa/Kelurahan terjauh : 4,6 Km
- b. Ibukota Kabupaten : 4 Km
- c. Ibukota Propinsi : 16,8 Km

5. Ketinggian wilayah Bamnbanglipuro 27-109 m diatas permukaan laut.

Gambar 1.
Peta Demografi Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2025

B. Demografi

1. Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk

Tabel 1.
Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Penduduk, Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Di Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2025

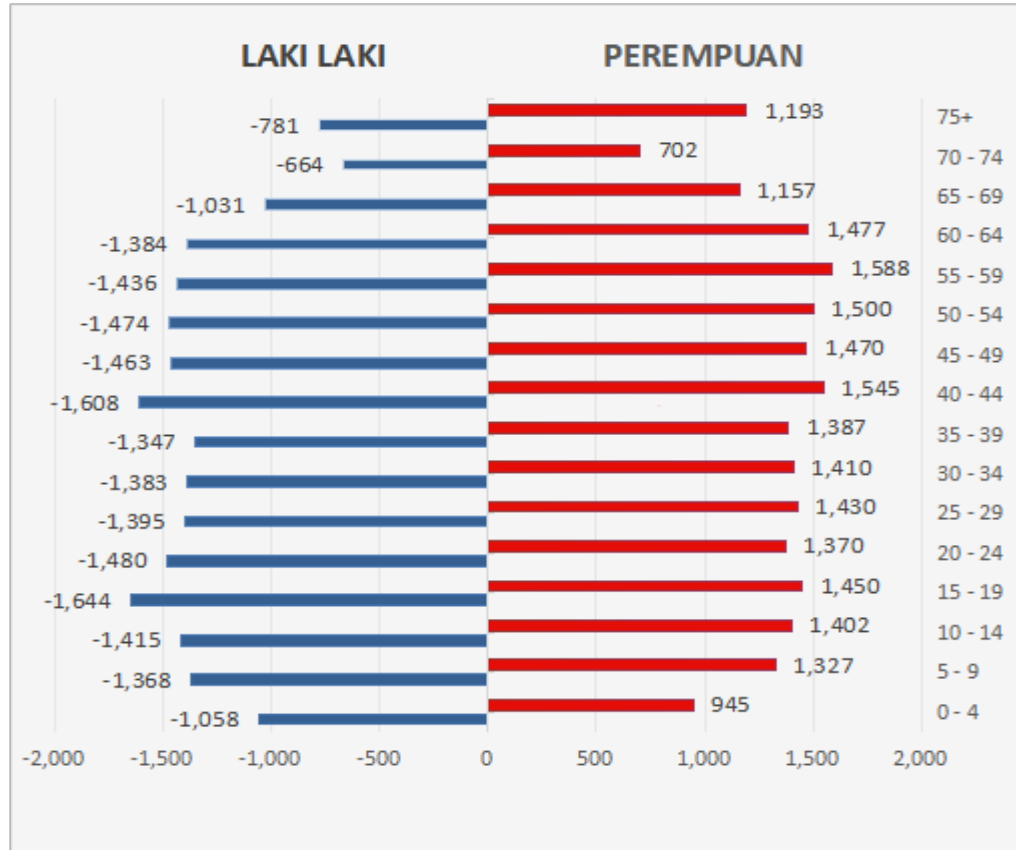
DESA	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH DUSUN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km^2</i>
SIDOMULYO	6,5	15	14.057	5.141	2,8	2182,6
MULYODADI	8,1	14	12.090	4.475	2,7	1499,5
SUMBERMULYO	8,3	16	16.137	6.068	2,7	1936,5
JUMLAH	22,8	45	42.284	15.684	2,7	1846,5

Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2025

Apabila dibandingkan dengan luas wilayah, maka desa sidomulyo paling padat yakni 2182,6 km^2 , secara umum kepadatan penduduk di kecamatan Bambanglipuro adalah 1846,5 km^2 dengan rata-rata 3 jiwa/KK.

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur

Grafik 1.
Piramida Penduduk Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2025

Melihat piramida penduduk di Kecamatan Bambanglipuro maka struktur penduduknya adalah usia pra lansia paling tinggi.

Umur harapan hidup rata-rata penduduk di Bambanglipuro 73,90 tahun, dimana perempuan relatif lebih tinggi yakni 73.8 tahun, sedangkan untuk laki-laki 68.8 tahun. Jumlah Lansia /usia > 60 tahun ada 8.389 (20%) dari jumlah penduduk.

3. Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf

Tabel 2.
Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang melek huruf Di Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2025

NO	VARIABEL	JUMLAH		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	17.090	17.679	34.769
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	17.090	17.679	34.769
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	5.667	5.669	11.336
	b. SD/MI	3.191	3.866	7.057
	c. SMP/ MTs	3.004	2.829	5.833
	d. SMA/ MA	7.175	6.440	13.615
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	7.175	6.440	13.615
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	146	206	352
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	414	598	1.012
	h. S1/DIPLOMA IV	1.234	1.607	2.841
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	102	113	215

Sumber : Buku Agregat Kependudukan Kab. Bantul Semester II Tahun 2025

Presentase penduduk Kecamatan Bambanglipuro usia 15 tahun keatas 100% melek huruf berdasarkan survey data agregat Kependudukan Kabupaten Bantul Semester II Tahun 2025.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Menjadi pilihan utama masyarakat dalam pelayanan kesehatan prima

2. Misi

- a. Memberikan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu, Merata Dan Terjangkau
- b. Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Semua Tatanan
- c. Menyelenggarakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas
- d. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Bidang Kesehatan
- e. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

3. Strategi

- a. Meningkatkan SDM kesehatan
- b. Peningkatan fungsi Manajemen Institusi/organisasi dan manajemen mutu
- c. Peningkatan profesionalisme tenaga kesehatan
- d. Peningkatan kemitraan dan kerjasama lintas sektor
- e. Mendukung dan mendorong peningkatan PSM dan UKBM
- f. Jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat dan asuransi kesehatan

4. Motto

Kesehatan anda adalah kepuasan kami

D. Target Pembangunan Kesehatan

1. Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2025	Capaian Th 2025
1	Jumlah Rumah Tangga ber-PHBS	46%-60%	69%
2	Institusi Pendidikan (Sekolah) ber-PHBS	≥65%	92%
3	Institusi Sarana Kesehatan (RS, Puskesmas dan Pustu) ber-PHBS	semua (100%)	100%
4	TTU (tempat-tempat umum) ber-PHBS	≥60%	64%
5	Institusi tempat kerja ber-PHBS	≥40%	79%
6	Persentase posyandu aktif	semua (100%)	100%
7	Kalurahan siaga aktif (purnama dan mandiri)	semua (100%)	100%

2. Upaya Kesehatan Lingkungan

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2025	Capaian Th 2025
1	Cakupan TTU (Pasar, Sekolah, RS, hotel) yang dilakukan IKL (indikator fisik sarpras)	75%	61,29%
2	Cakupan TPM yang memenuhi syarat kesehatan	63%	86,67%
3	Jumlah Desa melaksanakan 5 pilar STBM	100%	100,00%
4	Jumlah Desa STBM	90%	100,00%

3. Upaya Kesehatan Ibu Dan Anak Termasuk Keluarga Berencana

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2025	Capaian Th 2025
A	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK TERMASUK KELUARGA BERENCANA		
1	Cakupan kunjungan ibu hamil K6	100%	98,15%
2	prosentase ibu hamil yang diperiksa Triple Eliminasi (HIV, Sifilis, Hepatitis)	75%	85,90%
3	Cakupan Ibu Hamil yang dientry SIPIA	90%	100,00%
4	Cakupan persalinan di Fasyankes oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan	100%	100,00%
5	Cakupan Pelayanan Nifas lengkap	100%	100,00%
6	Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap (KNL)	100%	88,31%
7	Cakupan pelayanan balita	100%	98,40%
B	UPAYA KESEHATAN LANSIA		
1	Pelayanan kesehatan usia lanjut	100%	100%
C	SKRINING ANAK SEKOLAH		
1	Skrining kesehatan anak sekolah kelas 1 SD/ sederajat sampai dengan kelas 10 SMA/ sederajat	100%	100,00%
2	Skrining kesehatan anak sekolah kelas 11 dan 12	30%	100,00%

	SMA/ sederajat		
3	Sekolah yang dibina 4x/tahun melalui kegiatan UKS/Madrasah	80%	100,00%
	Siswa SD/ sederajat yang mendapat pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut	96%	100,00%
I	JIWA		
1	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	100%	100,00%
2	Persentase Penduduk usia lebih ≥ 15 tahun dengan risiko masalah kesehatan jiwa yang mendapatkan screening	90%	122%

4. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2025	Capaian Th 2025
1	Prevalensi Bumil KEK	<9,95%	86,74%
2	Prevalensi Bumil Anemia	<13,5%	100,00%
3	Bumil mengonsumsi 90 TTD (Fe3)	90%	100,00%
4	Ibu Nifas mendapat kapsul vitamin A	99,50%	100,00%
5	Bayi baru lahir mendapat IMD (recall)	87,48%	100,00%
6	Balita yang ditimbang berat badanya (D/S)	85%	100,00%
7	Balita naik berat badannya (N/D)	88%	58,66%
8	ASI eksklusif bayi 0-6bln (recall)	81,00%	100,00%
9	Prevalensi Balita Underweight (BB/U)	<7,48%	65,17%
10	Prevalensi Balita Wasting (BB/TB)	<4,12%	98,44%
11	Prevalensi Balita Stunting (TB/U)	<8,34%	100,00%
12	Remaja putri mendapatkan TTD	90%	100,00%
13	Capaian e-PPGBM	82,02%	100,00%
14	Balita gizi kurang mendapat makanan tambahan	100%	100,00%
15	Bumil KEK mendapat makanan tambahan	100%	100,00%
16	Pemberian Vit A balita	100%	100,00%

5. Upaya Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Menular

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2025	Capaian Th 2025
A	TB Paru		
1	Prosentase orang terduga TB yang mendapatkan pelayanan sesuai standar (sesuai indikator TB SPM & Program)	100%	65,80%
2	Angka Keberhasilan Pengobatan TB	90%	7,17%
3	Persentase Pasien TB yang mengetahui status HIV	90%	100,00%
B	Diare		
1	Persentase penemuan kasus diare balita	100%	105,93%
	Prosentase kasus diare balita yang ditangani sesuai standar	100%	100,00%
C	Demam Berdarah Dengue (DBD)		
1	Angka Bebas Jentik (ABJ =) pengambilan sampel dilakukan secara random	95%	86,78%
2	Insiden rate DBD	100%	100,00%

D	Pencegahan dan penanggulang HIV/AIDS		
1	Prosentase orang beresiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, pasien IMS, populasi kunci) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	100%	104,50%
F	Pegelolaan Surveilans		
1	Kelengkapan pelaporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR)	100%	100,00%
2	Persentase kejadian potensial KLB yang di respon < 24 jam	100%	100,00%
G	Pelayanan Imunisasi		
1	Desa UCI	100%	100,0%
2	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	100%	97,0%
3	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak usia 12-23 bulan	90%	98,1%
4	Persentase bayi usia 0-11 bulan yang mendapat antigen baru (PCV)	100%	98,6%
5	Persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapat imunisasi lanjutan baduta	100%	98,1%
6	Persentase anak yang mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap di usia sekolah dasar	90%	97,7%
7	Persentase wanita usia subur yang memiliki status imunisasi T2+	100%	100,0%
H	PTM	98%	95,93%
1	Persentase penduduk sesuai kelompok usia yang dilakukan skrining hipertensi	100%	53,1%
2	Persentase penduduk sesuai kelompok usia yang dilakukan skrining diabetes melitus	100%	66,4%
3	Persentase penduduk sesuai kelompok usia yang dilakukan skrining kanker leher rahim dan kanker payudara	100%	6,9%
	Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	96,5%
	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	91,2%

6. UKP (Upaya Kesehatan Perorangan)

Program Indonesia Sehat Pendekatan Keluarga (PISPK)

No	Indikator kinerja	Target	
	PROGRAM INDONESIA SEHAT PENDEKATAN KELUARGA (PIS-PK)	Th. 2025	Capaian Th 2025
1	Keluarga yang telah dikunjungi dan intervensi awal	100%	100,00%
2	Keluarga yang telah dikunjungi dan dilakukan intervensi lanjut	100%	100,00%
3	Capaian rata-rata IKS Desa di Wilayah kerja Puskesmas	0,5	0,38

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET Th. 2025	Capaian Th 2025
1	Capaian Kunjungan Rawat Jalan		
a	Rasio Kunjungan Sakit	100%	190%

b	Rasio Kunjungan Sehat	100%	48%
2	Capaian KBKP :		
a	Angka Kontak ≥ 150 %	100%	100%
b	Rasio Rujukan Non Spesialistik ≤ 2 %	100%	100%
c	Rasio Peserta Prolanis Terkendali ≥ 5 %	100%	92%

7. Manajemen Puskesmas

NO	INDIKATOR KINERJA	Nilai Hasil	Keterangan
A	MANAJEMEN OPERASIONAL PUSKESMAS		
1	Mempunyai buku/daftar catatan kepegawaian :		
	a. Buku induk kepegawaian	10	Ada lengkap (100%)
	b. Takah pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	c. Buku penjagaan kepegawaian KGB	10	Ada lengkap (100%)
	d. Catatan penjagaan kenaikan pangkat	10	Ada lengkap (100%)
	e. Daftar Urutan Kepangkatan (DUK)	10	Ada lengkap (100%)
	f. Daftar nominatif pegawai	10	Ada lengkap (100%)
	g. Buku Penjagaan Cuti Pegawai, Pensiun dan Mutasi Pegawai		Ada lengkap (100%)
2	Pengisian SKP (Satuan kinerja pegawai) lengkap seluruh karyawan	10	Ada lengkap (100%)
3	Daftar hadir :	10	
	Presensi karyawan 100% kehadiran tepat waktu	10	90-100%
4	Melaksanakan lokakarya tribulanan dan bulanan beserta beserta pendokumentasiannya	10	Melaksanakan sesuai pedoman dokumentasi ada (100%)
5	Melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen beserta pendokumentasiannya minimal 6 bulan sekali	10	Melaksanakan sesuai dokumentasi ada sebagian besar (lebih 85 -99%)
6	Melaksanakan Audit internal beserta pendokumentasiannya minimal 6 bulan sekali	10	Melaksanakan sesuai dokumentasi ada sebagian besar (lebih 85 -99%)
II	MANAJEMEN PROGRAM		
1	Mempunyai rencana lima tahunan atau rencana strategi bisnis (RSB) yang disusun dan dilaporkan tepat waktu	10	Menyusun RSB sesuai pedoman dan tepat waktu
2	Melaksanakan PTP dan membuat laporan hasil PTP (identifikasi dan analisis masalah, RUK, dan RPK/RBA) sesuai standar/pedoman.	10	lengkap tidak tepat waktu
3	Melakukan entri E-sakip tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada bulan berikutnya) untuk setiap bulannya	10	melaksanakan sesuai pedoman dan tepat waktu
4	Menyusun evaluasi renja tepat waktu (paling lambat	10	melaksanakan

	tanggal 3 pada awal bulan dari tribulan berikutnya)		sesuai pedoman dan tepat waktu
5	Melaporkan capaian indikator SPM tepat waktu (paling lambat tanggal 3 pada awal bulan dari tribulan berikutnya)	10	lengkap tidak tepat waktu
6	Mengumpulkan laporan profil Puskesmas ke Dinkes paling lambat tanggal 28 Febuari tiap tahunnya (sudah dalam bentuk cetak/hardcopy Buku Profil sesuai pedoman)	10	Lengkap sesuai pedoman dan tepat waktu
B	MANAJEMEN SUMBER DAYA		
I	MANAJEMEN PENGELOLAAN OBAT		
1	Pengelolaan obat ED (inventarisasi obat ED (membuat daftar obat ED), penyimpanan dan rencana pemusnahan) setiap tribulan legkap dan tepat waktu	10	Mengelola obat ED secara lengkap
2	Penggunaan obat yang rasional di puskesmas (POR) :		
a	Penggunaan antibiotik pada ISPA non pneumoni maksimal 20 %	<20%	6,93%
b	Penggunaan antibiotik pada Diare non spesifik maksimal 8 %	<5%	0,53%
3	Prosentase Obat Kedaluwarsa	10	0,03%
II	MANAJEMEN KETENAGAAN		
1	Daftar nama jabatan fungsional setiap profesi beserta rencana uji kompetensi untuk kenaikan jabatan	Ada data lengkap seluruh nakes/profesi	Ada data lengkap seluruh nakes/profesi
2	Data kebutuhan Diklat Pengembangan dalam 1 tahun , beserta daftar nama yang telah melaksanakan diklat fungsiaonal, struktural, dan teknis	>85%	100%
3	Data analisis kebutuhan tenaga kesehatan di puskesmas (Hasil dari ABK)	80-100%	100%
4	Persentae Pegawai terinput pada SISDMK	95-100%	100%
5	Persentase 4 Tenaga Kesehatan (Dokter, Dokter gigi, Perawat dan Bidan) yang btelah dilaksanakan Kredensial Nakes	95-100%	100%
III	REGULASI KESEHATAN		
1	Semua Nakes memiliki SIP	10	Ada lengkap
2	Semua Nakes memiliki STR	10	Ada lengkap
3	Pembinaan jejaring Faskes	10	Ada sebagian besar
C	MANAJEMEN KEUANGAN DAN ASET		
1	Membuat laporan BLUD (lengkap dan tepat waktu)	10	Lengkap tepat waktu
2	Rekonsiliasi aset dengan neraca (aset tetap dan persediaan)	10	dilaksanakan dan sesuai neraca
3	Pemenuhan sarpras puskesmas sesuai standar dan pelaporannya melalui ASPAK	4	Ada lengkap (100%)
D	MANAJEMEN MUTU		

I	LAYANAN KLINIS		
1	Pelayanan Pendaftaran :		
	Kelengkapan identitas pasien	10	90%
2	Pelayanan rekam medis :		
	Kelengkapan pengisian rekam medis	10	90%
3	Pelayanan pemeriksaan umum :		
	Jam buka pelayanan pemeriksaan umum	10	81-100 % Tepat waktu
4	Pelayanan pemeriksaan gigi dan mulut :		
	Upaya mempertahankan gigi tetap (rasio tambal cabut)	10	2,73 : 1
5	Pelayanan laboratorium :		
	a. PMI (Pemantapan Mutu Internal) setiap 6 bulan	10	Dilakukan
	b. PME (Pemantapan Mutu Eksternal) satu tahun sekali	10	Dilakukan
6	Pelayanan KIA		
	Bumil yang berkunjung ke Puskesmas dilakukan ANC terpadu sesuai standar	10	81%-100% (bumil Yang berkunjung)
7	Pelayanan obat :		
	Pelaksanaan PIO (Pemberian Informasi Obat)	10	81-100 % dilakukan pada seluruh pasien
II	INDIKATOR NASIONAL MUTU (INM)		
1	Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT)	10	Target 85%
2	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	10	Target 100%
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	10	Target 100%
4	Keberhasilan pengobatan pasien Tuberkolosis semua kasus Sensitif Obat (SO)	10	Target 90%
5	Ibu Hamil yang mendapatkan pelayanan Ante Natal Care (ANC) sesuai standar	10	Target 100%
6	Kepuasan Pasien	10	Target tahunan 76.61%
III	INDIKATOR SASARAN KESELAMATAN PASIEN (SKP)		
a	Ketepatan identifikasi pasien	10	Laporan Frekuensi kejadian kesalahan/ kekeliruan identifikasi (salah rekam medis, salah obat, salah tindakan) dalam setahun
b	Pelaksanaan komunikasi efektif :		
	Pemberian Inform consent (untuk kasus bedah minor : cabut gigi dewasa/ KB Implant / pelayanan tindakan/UGD)	10	
c	Peningkatan keamanan obat yang perlu diwaspadai	7	1 Kejadian

	(tidak ada kesalahan pemberian obat LASA)		
d	Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur, tepat pasien (kepatuhan petugas terhadap SOP pelayanan klinis)	10	Uji sampling 1 bulan 4 SOP)
e	Pengurangan resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan (sterilisasi alat, jadwal sterilisasi alat, bisa menggunakan checklist, monev uji sampel menggunakan kertas lakmus)	10	Ada jadwal sterilisasi, ceklis, controlling pake lakmus secara periodik
f	Pengurangan resiko kejadian jatuh	10	Laporan Kejadian jatuh
III	Hasil survey IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) Semester III	10	84,98%
IV	Peningkatan IKS di Puskesmas	7	IKS naik dari 0,28 menjadi 0,38
E	MANAJEMEN FASILITAS DAN KESELAMATAN		
1	Menyusun dokumen penanggulangan kedaruratan dan bencana	10	Sudah menyusun dokumen secara lengkap
2	Menyusun dokumen pencegahan dan penanggulangan kebakaran	10	Sudah menyusun dokumen secara lengkap
3	Memiliki dan memelihara sistem utilitas pendukung	10	Memiliki dan dipelihara secara rutin
4	Memiliki lokasi penyimpanan Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan dikelola sesuai ketentuan perundang-undangan	10	Memiliki lokasi penyimpanan dan dikelola sesuai ketentuan perundang-undangan

E. Analisis SWOT

1. Kekuatan (Strength)

- b. Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan rujukan
- c. Jumlah tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan cukup
- d. Ratio Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar terhadap jumlah Penduduk dan jumlah desa cukup
- e. Adanya Perda pengaturan tarif pelayanan kesehatan pemerintah yang lebih sesuai
- f. Adanya laporan rutin dari Puskesmas tentang kejadian penyakit menular
- g. Adanya konsep inovatif pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan kesehatan
- h. Adanya tenaga khusus pengolahan data di setiap Puskesmas
- i. Adanya tenaga khusus programmer yang terlatih di setiap Puskesmas

1. Kelemahan (Weakness)

- a. Rendahnya level struktur yang membidangi perencanaan yang berimplikasi pada kurangnya SDM yang mengurus bidang perencanaan dan informasi.
- b. Motivasi kerja tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah masih kurang optimal.
- c. Kurangnya kemampuan tenaga kesehatan yang ada di pelayanan kesehatan dasar
- d. Informasi surveilans belum sepenuhnya menjadi dasar pengambilan keputusan.
- e. Kurangnya komitmen tenaga Puskesmas untuk mengembangkan sistem informasi kesehatan.

- f. Kurangnya kuantitas dan kualitas tenaga yang mengurus bidang akuntabilitas keuangan di Puskesmas.
- g. Kurangnya supervisi dan pembinaan teknis (metode maupun frekuensi) kepada masing-masing unit pelayanan kesehatan.

2. Peluang (Opportunity)

- a. Kebijakan tentang BLUD
- b. Kebijakan tentang BPJS
- c. Adanya kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan paripurna yang terjangkau baik dari segi jarak maupun biaya.
- d. Kontribusi dana dari desa di bidang kesehatan
- e. Peluang kerjasama dengan sektor swasta dalam bidang pelayanan kesehatan.
- f. Adanya renstra Kecamatan yang mendukung (Musrenbang).
- g. Pengembangan pelayanan kesehatan paripurna (peningkatan RS, Puskesmas unggulan, Pusk Rawat inap dll)
- h. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam bidang teknologi informasi cukup pesat dan menjangkau hampir seluruh wilayah Kecamatan.
- i. Partisipasi tokoh-tokoh masyarakat dalam pengembangan pelayanan kesehatan cukup baik.

3. Ancaman (Threat)

- a. Tingginya jumlah keluarga miskin di wilayah.
- b. *Overlapping* masyarakat penerima kartu jaminan kesehatan
- c. Aspek moralitas yang kurang baik dari masyarakat, dimana mereka seringkali mengaku/merasa miskin setelah jatuh sakit.
- d. Komitmen dan koordinasi Lintas Sektor masih kurang optimal.

- e. Tingginya biaya obat dan pelayanan kesehatan.
- f. Pola penyakit yang makin bervariasi.
- g. Rendahnya tingkat pendidikan sebagian besar masyarakat.
- h. Banyaknya perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup sehat.
- i. Rendahnya kemauan dan kemampuan masyarakat terhadap pembiayaan kesehatan.
- j. Pesatnya perkembangan produk obat, makanan, alat kesehatan dan kosmetika.

F. Rencana Program Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

Rencana Program Pembangunan Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 meliputi enam program utama dan satu program pengembangan seperti yang terdapat dalam target dan sasaran, yang dilaksanakan secara simultan dan berkesinambungan antara lain :

- 1. Upaya Promosi Kesehatan
- 2. Upaya Kesehatan Lingkungan
- 3. Upaya Kesehatan Ibu Dan Anak dan Keluarga Berencana
- 4. Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat
- 5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular
- 6. Upaya Pengobatan
- 7. Upaya Kesehatan Pengembangan

BAB III SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Data Dasar Puskesmas

Tabel 3.
Data Dasar Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

NO	URAIAN	DATA
IDENTITAS PUSKESMAS		
1	Nama Puskesmas	PUSKESMAS BAMBANGLIPURO
2	Kode Registrasi Puskesmas	1032291
3	Status Akreditasi	Telah akreditasi
4	Alamat	Jl Samas Km 14,9 Kaligondang, Sumbermulyo, Bambanglipuro
	Jalan/komplek	Jl Samas Km 14,9 Kaligondang
	Desa/Kelurahan	Sumbermulyo
	Kecamatan	Bambanglipuro
	Kabupaten/Kota	Bantul
	Provinsi	DI Yogyakarta
	Kode Pos	55764
	Telepon	02742810186
	Email	pusk.bambanglipuro@bantulkab.go.id
5	Titik Koordinat (LU/LS/BT)	Diisi Lintang dan Bujur
6	Kategori Puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah	Perkotaan
7	Kategori Puskesmas berdasarkan kemampuan penyelenggaraan	Rawat inap
WILAYAH KERJA PUSKESMAS		
8	Luas wilayah kerja (km ²)	22,82
9	Jumlah penduduk (jiwa)	42.284
10	Jumlah desa (seluruhnya)	3 Desa
BANGUNAN PUSKESMAS		
11	Jumlah Tempat Tidur	8
	1) Jumlah tempat tidur perawatan umum	Jumlah 6
	2) Jumlah tempat tidur perawatan persalinan	Jumlah 2
12	Waktu tempuh terlama bagi warga menuju Puskesmas (menit)	20 menit
13	SIMPUS (Sistem Informasi Puskesmas)	DGS Kesehatan
14	Akses jalan depan gedung Puskesmas	Aspal/Beton
15	Kendaraan yang dapat melalui jalan depan Puskesmas	Kendaraan roda 4
16	Jumlah Puskesmas Pembantu	3 (Sidomulyo, Mulyodadi, Bambanglipuro)

17	Jumlah Rumah Dinas	2 (Mulyodadi, Sumbermulyo)
JARINGAN PUSKESMAS, JEJARING PUSKESMAS, LINTAS SEKTOR DAN POTENSI SUMBER DAYA PUSKESMAS		
18	Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	0
19	Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren)	2 (Asyifa Sumbermulyo, Darul Mukhlisin Mulyodadi)
20	Posyandu Lansia (Pos Layanan Terpadu Lanjut Usia)	48 (45 dusun, PWRI, POLRI, Veteran)
21	Posbindu PTM (Pos Binaan Terpadu Penyakit Tidak Menular)	11 (Ponggok, Selo, Kepuh, Warungpring, Kaligondang, Kedon, Kraton, Pinggir, Ngajaran, Sirat, Plematung, Siten, Paker, Gedogan, Carikan)
22	Posyandu Pratama	0
23	Posyandu Madya	0
24	Posyandu Purnama	20
25	Posyandu Mandiri	25

Sumber : Data sarana prasarana Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

2. Fasilitas Kesehatan

Tabel 4.
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kepemilikan di Wilayah Kecamatan Bambanglipuro Tahun 2025

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA		
		PEM.KAB/KOTA	SWASTA	JUMLAH
RUMAH SAKIT				
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA				
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	-
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	3	0	3
SARANA PELAYANAN LAIN				
1	KLINIK PRATAMA	0	2	2
2	KLINIK UTAMA	0	0	-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	7	7
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	1	1
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	5	5
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT	0	0	-
8	GRIYA SEHAT	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	-
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN				
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	-

2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	-
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	-
9	APOTEK	0	9	9
10	TOKO OBAT	0	0	-
11	TOKO ALKES	0	0	-

Sumber : Data jejaring Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

Tabel 5.
Presentase Rumah Sakit dengan kemampuan pelayanan Gawat Darurat di Wilayah
Kecamatan Bambanglipuro
Tahun 2025

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2	2	100,0

Sumber : Data jejaring Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Kunjungan Rawat Jalan

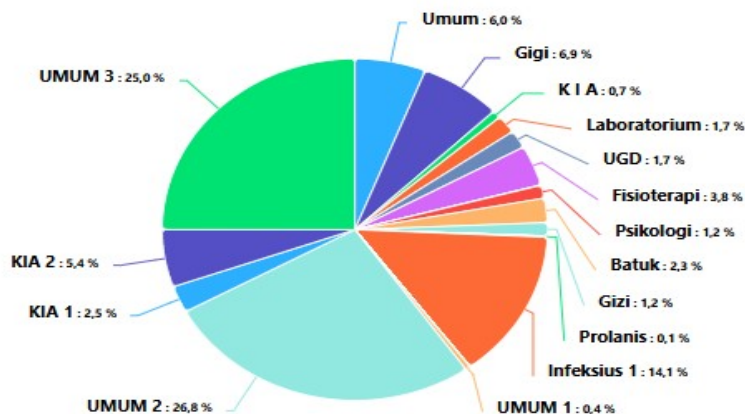
Tabel 6.
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Jenis Pembiayaan Tahun 2025

Jenis Pasien	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
Bayar Luar Bantul	20	24	20	20	15	16	12	30	21	16	17	19	230
GRATIS	53	33	73	142	296	477	380	188	214	292	125	407	2732
BPJS MANDIRI	194	198	136	150	288	259	186	134	280	214	251	204	3318
Bayar	174	155	108	141	181	193	230	181	163	281	196	169	2841
JAMKESDA	167	166	160	178	171	167	196	175	199	180	165	180	2750
BPJS NON PBI	1039	1079	889	1009	1159	1156	1241	1234	1306	1386	1328	1336	14687
BPJS PBI	3382	3372	3033	3612	3902	4475	4696	4177	4577	4521	4236	5279	53312
	5029	5027	4419	5252	6012	6743	6941	6119	6760	6890	6318	7594	79870

Sumber : DGS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

Tahun 2025 kunjungan mengalami penurunan 2% dibanding tahun lalu 81.606, hal ini dikarenakan adanya skrining ILP di setiap pedukuhan di desa Sidomulyo, Mulyodadi dan Sumbermulyo tidak sebanyak tahun lalu. Skrining ILP ini dilakukan pada siang hari sesuai jadwal yang sudah ditetapkan masing masing pedukuhan, dengan target sasaran semua penduduk kapanewon Bambanglipuro. Kunjungan berdasarkan jenis pembiayaan paling banyak dengan Bpjs PBI (Penerima Bantuan Iuran) dari pemerintah.

Diagram 1.
Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas berdasarkan Unit Tahun 2025



Sumber : DGS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

2. Kunjungan Rawat Inap

Tabel 7.
Indikator Kinerja Puskesmas Rawat Inap Tahun 2025

INDIKATOR KINERJA PUSKESMAS RAWAT INAP																
NO	BULAN	JUMLAH PASIEN RAWAT INAP				JUMLAH PASIEN UGD			JUMLT TT	JUMLAH LAMA DIRAWAT (JUMLAH HARI PERAWATA N PASIEN KELUAR)	JUMLAH HARI PERAWATAN DALAM PERIODE TERTENTU	HARI	BOR	LOS	TOI	BTO
		L	P	JUML	JUML PASIEN KELUA R	L	P	JUML								
1	JANUARI	9	3	12	12	42	38	80	8	35	47	31	18,95%	3,00	16,67	1,50
2	FEBRUARI	5	5	10	10	55	47	102	8	27	37	28	16,52%	2,70	15,90	1,25
3	MARET	4	2	6	6	43	39	82	8	8	14	31	3,23%	1,33	39,00	0,75
4	APRIL	1	1	2	2	41	33	74	8	2	4	30	1,67%	0,67	78,67	0,25
5	MEI	0	1	1	1	32	40	72	8	2	3	31	1,21%	2,00	245,00	0,13
6	JUNI	1	2	3	3	43	39	82	8	6	9	30	3,75%	2,00	77,00	0,38
7	JULI	0	0	0	0	44	46	90	8	0	0	31	0,00%	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00
8	AGUSTUS	0	2	2	2	50	36	86	8	5	7	31	2,82%	2,50	120,50	0,25
9	SEPTEMBER	3	4	7	7	41	35	76	8	14	21	30	5,83%	2,00	31,29	0,88
10	OKTOBER	1	4	5	5	33	31	64	8	12	16	31	6,45%	2,40	46,40	0,63
11	NOVEMBER	1	2	3	3	53	38	91	8	6	9	30	3,75%	2,00	77,00	0,38
12	DESEMBER	0	3	3	3	44	45	94	8	4	7	31	2,82%	1,33	80,33	0,38
	JUMLAH	25	29	37	54	521	467	993	8	18	174	365	5,58%	6,76	50,85	6,75

Sumber : Programer Rawat Inap Bambanglipuro Tahun 2025

Pada tahun 2025 terjadi penurunan kunjungan pasien rawat inap dibanding tahun lalu, hal ini dikarenakan terjadi penyempitan jumlah TT yang awalnya 12 menjadi 8

3. Farmasi

Tabel 8.
Presentase Puskesmas dengan ketersediaan Vaksin imunisasi dasar Lengkap(IDL)
Tahun 2025

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	BAMBANGLIPURO	BAMBANGLIPURO	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			1
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			1
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Farmasi Bambanglipuro Tahun 2025

Tabel 9.
Presentase Ketersediaan Obat Esensial
Tahun 2025

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/ Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	X
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	X
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	X
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI PUSKESMAS			37
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			92,50%

Sumber : Farmasi Bambanglipuro Tahun 2025

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

UKBM Merupakan wahana yang dibentuk atas dasar kebutuhan masyarakat dikelola oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan bimbingan petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya.

Di puskesmas Bambanglipuro ada berbagai macam pelayanan UKBM, diantaranya:

1. Posyandu Balita

Tabel 10.
Strata Posyandu Balita Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

DESA	STRATA POSYANDU		JUMLAH POSBINDU PTM
	AKTIF	TIDAK AKTIF	
SIDOMULYO	14	0	2
MULYODADI	15	0	2
SUMBERMULYO	16	0	2
TOTAL	45	0	6

Sumber : Promkes Bambanglipuro Tahun 2025

2. Posyandu Lansia

Posyandu Lansia merupakan wadah pelayanan untuk warga usia lanjut. Jenis pemeriksaanya sesuai dengan SPM meliputi Pemeriksaan kesehatan Tekanan darah, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengecekan gula darah minimal setahun sekali dan pengecekan kolesterol minimal 1 tahun sekali.

Jumlah posyandu lansia di wilayah kerja puskesmas bambanglipuro jumlah 48 terdiri dari 45 dusun ditambah, kelompok PWRI, Veteran dan POLRI.

3. Pos Kesehatan Pesantren (PosKesTren)

Poskestren merupakan wujud UKBM di lingkungan pondok pesantren, oleh dan warga pondok pesantren yang mengutamakan promotif dan preventif dengan binaan

Puskesmas Bambanglipuro. Tujuannya untuk mewujudkan kemandirian warga pondok pesantren dan masyarakat sekitar dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro ada 4 binaan Poskestren yaitu Pondok Asyifa di desa Sumbermulyo dan Darul Mukhlisin di desa Mulyodadi, Az Zakiyah di dusun Gedogan Desa Sumbermulyo, dan Pondok Pesanten AR Raihan di dusun Ngajaran Sidomulyo. Kegiatan yang dilakukan survey mawas diri pesantren, pemeriksaan cek kesehatan rutin dan pemantauan PHBS TTU, dilakukan setiap sebulan sekali.

4. Satuan Karya Bakti Husada (Saka Bakti Husada)

Di Puskesmas bambanglipuro tahun 2025 mempunyai 1 Binaan Saka Bakti Husada Pangkalan Diponegoro dengan jumlah peserta 30 pelajar usia 15-18 tahun. Dengan gugus depan 1, Penghela 1. Lokasi Sma Negeri 1 Bambanglipuro dan SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro. Kegiatan yang dilakukan sosialisasi SBH, Pelatihan Kridad dilakukan setahun 3 kali dan pertemuan majelis pembimbing Saka dilakukan setahun sekali.

5. Pos UKK

Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) merupakan salah satu bentuk UKBM yang merupakan bentuk pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal, terutama dalam upaya promotif dan preventif untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan.

Di Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2025 ada 2 pos UKK Binaan yaitu, Bengkel AHAS di dusun Kaligondang desa Sumbermulyo dengan jumlah peserta 10 orang dan PT Graherbalindo yang berlokasi di dusun Kintelan Sumbermulyo dengan

jumlah peserta 135 orang. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendataan, pembinaan, dan pelatihan tentang K3 dan UKK, Kunjungan dilakukan setiap 6 bulan sekali.

6. Penyediaan Air Minum dan Sanitasi berbasis Masyarakat (Pansimas)

Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis Masyarakat (Pansimas) adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah fasilitas pada warga masyarakat kurang terlayani termasuk masyarakat berpendapatan rendah di wilayah perdesaan.

Di puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 ada 3 binaan Pansimas di dusun Ngajaran desa Sidomulyo, dusun Gresik desa Sumbermulyo dan Cangkring Mulyodadi. Kegiatan yang dilakukan pendampingan, dan pengawasan kualitas Air di bawah binaan Kesehatan Lingkungan.

7. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan deteksi dini faktor resiko PTM. Sasaran Utama adalah kelompok masyarakat sehat, beresiko, dan penyandang PTM berusia 15 tahun keatas.

Di Puskesmas Bambanglipuro tahun 2025 sudah terbentuk 11 posbindu diantaranya di dusun Ponggok, Selo, Kepuh, Warungpring, Kaligondang, Kedon, Kraton, Pinggir, Ngajaran, Sirat, Plematung, Siten, Paker, Gedogan, Carikan, dengan Jumlah peserta rata rata tiap dusun 40 peserta.

BAB. IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Sumber Daya Manusia Berdasarkan status Pegawai

Tabel 11.

Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pegawai Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

NO	PROFESI	STATUS KEPEGAWAIAN					THL
		ASN	BLUD	HONOR DAERAH	BOK	PPPK	
1	DOKTER UMUM	3				1	
2	DOKTER GIGI	2					
3	APOTEKER	1					
4	BIDAN	8				2	
5	PERAWAT	7				4	
6	PEREKAM MEDIS	2					
7	TERAPIS GIGI DAN MULUT	3					
8	ATLM	2				2	
9	SANITARIAN	2					
10	NUTRISIONIS	1				1	
11	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN	1				1	
12	FISIOTERAPI	1					
13	PROMKES	1					
14	Ka. SUB BAG TU	1					
16	ADMIN KEPEGAWAIAN	1					
17	ADMIN		2			1	1
18	TENAGA IT					1	
19	CLEANING SERVICE		1				2
20	JURU MASAK			1			
21	JURU CUCI			1			
22	SUPIR			1			
		36	3	3	0	13	3

Sumber : SISDMK

Jumlah karyawan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 adalah sebanyak 58 karyawan dengan jumlah ASN 36 (62,1%), Honor Daerah (HONDA) sebanyak 3 (5,17%), BLUD Sejumlah 3(5,17%), THL Sejumlah 3(5,17%), dan PPPJ Sejumlah 13(22,4%).Di akhir Tahun 2025 ada pengurangan karyawan pensiun Sebanyak 1 yaitu Bidan, dan ada tambahan 1 petugas IT masuk PPPK.

B. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 12.
Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Pendidikan Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

NO	PROFESI	DATA PENDIDIKAN				SMA
		S2	S1	DIV	DIII	
1	DOKTER UMUM		4			
2	DOKTER GIGI		2			
3	APOTEKER		1			
4	BIDAN			1	9	
5	PERAWAT		1		10	
6	PEREKAM MEDIS				2	
7	TERAPIS GIGI DAN MULUT				3	
8	ATLM			1	3	
9	SANITARIAN				2	
10	NUTRISIONIS		1	1		
11	TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN				2	
12	FISIOTERAPI				1	
13	PROMKES	1				
14	Ka. SUB BAG TU		1			
15	ADMIN KEPEGAWAIAN					1
16	ADMIN		1			3
17	EPIDEMIOLOG		0			
18	CLEANING SERVICE					3
19	JURU MASAK					1
20	JURU CUCI					1
21	SUPIR					1
22	TENAGA IT				1	
		1	11	3	33	10

Sumber : SISDMK

Jumlah karyawan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 adalah sebanyak 58 karyawan dengan Tingkat Pendidikan DIII Sebanyak 33(53,4%), S1 sebanyak 11 (18,9%), SMA Sejumlah 10(17,2%), DIV Sejumlah 3(5,17%), dan S2 Sejumlah 1(1,72%).

Di akhir 2025 terjadi pengurangan 1 karyawan, 1 pensiun dengan pendidikan DIII, dan ada penambahan 1 karyawan dengan pendidikan DIII.

BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Tabel 13.

Jenis kepesertaan BPJS Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	PBI	24.939	78
2	NON PBI	6.847	22
SUB JUMLAH KEPESERTAAN		31.786	

Sumber : Bendahara BLUD

B. Anggaran Kesehatan

Tabel 14.

Alokasi Anggaran Kesehatan Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp4.222.342.808,00	100,00
	a. Belanja Langsung (JPU, Promkes, OP)		
	- JPU	Rp173.696.008,00	
	- Promkes	Rp15.000.000,00	
	- BLUD	Rp3.092.628.200,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik		
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik		
	1. BOK	Rp941.018.600,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI		0,00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00

5 SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp4.222.342.808,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp4.222.342.808,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		100,0
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp4.222.342.808,00	

Sumber : Bendahara BLUD

BAB VI KESEHATAN KELUARGA

A. Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu

Tabel 15.
Jumlah Kematian Ibu Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Kabupaten Bantul Tahun 2025

Desa	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Lahir Hidup	Jumlah Kematian Ibu Maternal			
			Kematian Ibu Hamil	Kematian Ibu Bersalin	Kematian Ibu Nifas	Jumlah
Sidomulyo	130	104	0	0	0	0
Mulyodadi	111	104	0	0	0	0
Sumbermulyo	160	117	0	1	0	0
Jumlah	401	325	0	1	0	0
Angka Kematian(%)			0			0.00
Angka Kematian / 100.000 khh			0			0.00
Target 2025 / 100.000 khh			118			118

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2025

Tidak ada kematian ibu di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2025. Terjadi peningkatan dibanding tahun lalu ada 1 Kematian Ibu bersalin di dusun Gersik Sumbermulyo. Kegiatan yang dilakukan meliputi edukasi sebagai upaya promotif dan preventif dalam kelas ibu dan suami siaga, pemantauan pada ibu hamil beresiko, dan deteksi dini kasus bumil beresiko. Upaya rujukan pada tingkat pelayanan lebih tinggi pada kasus resiko tinggi dilaksanakan secara optimal.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu

Tabel 16.
Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas
Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	IBU HAMIL	IBU BERSALIN/NIFAS
-----------	-----------	--------------------

	Jml	K1		K4		K6		Jml	Persalinan Ditolong Nakes		KF1		Ibu Nifas Mendapat Vit A	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%		Jml	%	Jml	100	Jml	%
Sidomulyo	130	130	100,0	99	76,2	99	76,2	101	101	100	101	100	101	100
Mulyodadi	111	111	100	90	81,1	90	81,1	90	90	100	90	100	90	100
Sumbermulyo	160	160	100	124	77,5	124	77,5	124	124	100	124	100	124	100
Jumlah	401	401	100	313	99,4	313	99,4	315	315	100	315	100	315	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Cakupan pelayanan pada bumil K4 rata-rata 3 desa 99,4% dengan sasaran ibu bersalin, terjadi peningkatan dibanding tahun lalu 83,8 % dengan target 90%. Hal ini disebabkan karena Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 100% kasus ibu bersalin dari target 95%, artinya diatas target, proses persalinan akan mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan yang berkompeten pada bidang dan profesinya, dengan harapan juga mengurangi resiko dan kematian ibu/BBL.

Cakupan pelayanan ibu nifas mencapai 100% ibu nifas yang mendapatkan pelayanan dari target 95%, artinya dari rata rata 3 desa cakupan pelayanan ibu diatas target yang telah ditetapkan. Berdasarkan indikator variabel diatas mulai dari K1, K4, K6, pelayanan nifas dan pemberian vitamin A pada bumil capaian diatas target dan keseluruhan naik apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

Tabel 17.
Jumlah Bumil Yang mengkonsumsi TTD Fe 3
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	Jumlah Ibu Hamil yg mendapatkan		FE3 (90 TABLET)	
				IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
SIDOMULYO	111	111	100,0	111	100,0
MULYODADI	160	150	93,8	150	93,8
SUMBERMULYO	130	130	100,0	130	100,0
JUMLAH	401	391	97,5	391	97,5

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Dari 401 jumlah ibu hamil pada tahun 2025 yang mendapatkan tabelt Fe3 terjadi peningkatan dari tahun lalu 84, 03%

Tabel 18
Cakupan imunisasi Td pada Ibu Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	111	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	111	100	111	100
MULYODADI	160	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	160	100	160	100
SUMBERMULYO	130	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	100	130	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	401	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	401	100	401	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tabel 19
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Tidak Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	51	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	51	100
MULYODADI	60	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	100
SUMBERMULYO	62	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	173	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

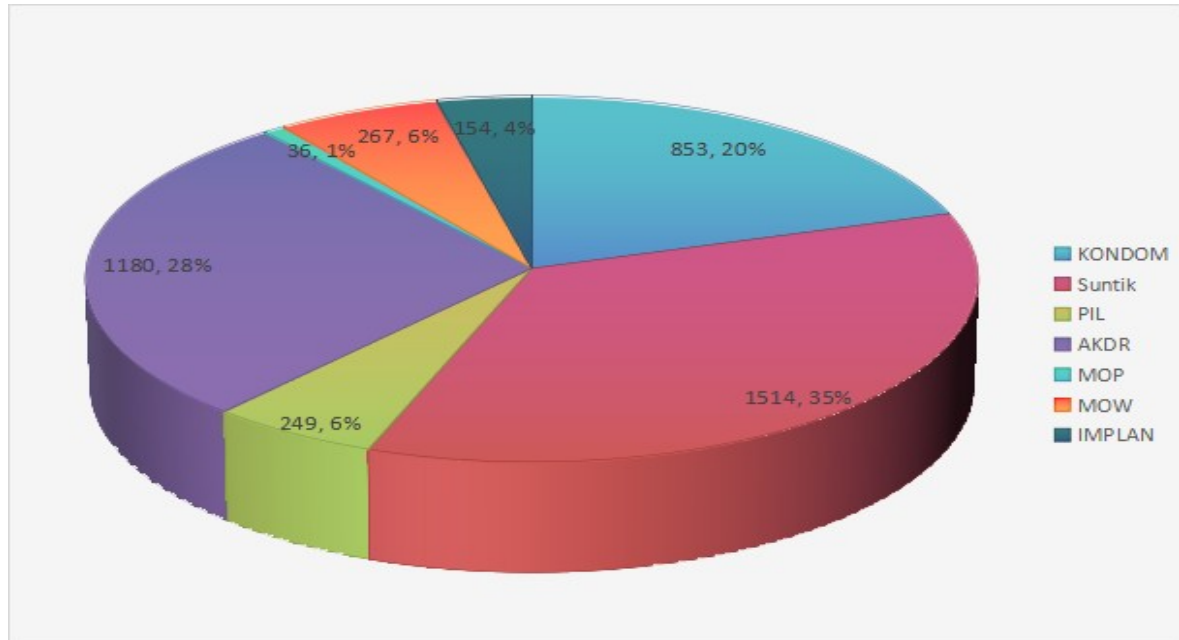
Tabel 20
Cakupan imunisasi Td pada WUS yang Hamil dan Tidak Hamil
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

ESA	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
		Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	181	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	181	100
MULYODADI	171	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	100
SUMBERMULYO	222	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	222	100
JUMLAH (KAB/KOTA)	574	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	574	100

Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

3. Pelayanan KB

Diagram 2
Proporsi Peserta KB Aktif Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Peserta KB terbanyak adalah menggunakan Suntik sebanyak 1.514/35%, kemudian AkDR 1.180/28%. Peserta KB seluruhnya ada 4.253 Dari total 5.751 PUS (74%).

Tabel 21.
PUS dengan status 4T dan ALKI yg menjadi peserta KB AKTIF
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
SIDOMULYO	1.930	699	36,2	32	4,6	171	8,9	93	54,4
MULYODADI	1.592	631	39,6	94	14,9	149	9,4	87	58,4
SUMBERMULYO	2.229	845	37,9	167	19,8	178	8,0	79	44,4
	5.751	2.175	37,8	293	13,5	498	8,7	259	52,0

Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pasangan Usia Subur(PUS) yang beresiko 4T(Berusia <20 th, berusia >35 th, anak lebih dari 3 dengan spasi 2 th, jarak kelahiran terlalu dekat) yang mengikuti KB Aktif

sebanyak 88,6%, dan ALKI (Anemia, LILA <23,5) yang mengikuti KB Aktif sebanyak 74,5%.

Tabel 22
Peserta KB Pasca Salin Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	JUMLAH IBU BERSALIN	AKDR	KONDOM	SUNTIK	PIL	MOP	MOW	IMPLAN	MAL
SIDOMULYO	101	4	0	0	0	0	1	0	0
MULYODADI	90	6	0	0	0	0	2	0	0
SUMBERMULYO	124	14	0	0	0	0	3	1	0
	315	24	0	0	0	0	6	1	0

Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Capaian Peserta KB pasca salin sangat rendah 22,2%, tapi jika dibanding tahun lalu terjadi peningkatan dari capaian tahun lalu 12% dari jumlah ibu bersalin, hal ini dikarenakan banyak yang melakukan persalinan di Rumah Sakit dengan menggunakan jaminan kesehatan, sedangkan untuk KB Pasca salin sendiri tidak dapat di klaim kan ke BPJS.

4. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Tabel 23
Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	JUM LAH IBU HAM IL	PERKI RAAN BUMIL DENG AN KOMP LIKAS I KEBID ANAN	BUMIL DENG AN KOMPL IKASI KEBID ANAN YANG DITAN GANI	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLA H KOMPL IKASI DALAM KEHA MILAN	JUML AH KOMP LIKASI DALA M PERS ALINA N	JUMLAH KOMPLI KASI PASCA PERSALI NAN (NIFAS)
				KUR ANG ENER GI KRO NIS (KEK)	ANE MIA	PERD ARAH AN	TUBERK ULOSIS	MALA RIA	INFE KSI LAIN NYA	PREKL AMPSI A/ EKLAM SIA	DIABE TES MELIT US	JANT UNG	COV ID- 19	PENYE BAB LAINNY A			
SIDOMULYO	130	26	40	18	23	0	0	0	0	3	3	1	0	12	53	4	3
MULYODADI	111	22	32	10	28	0	0	0	1	2	0	1	0	4	43	2	0
SUMBERMULYO	160	32	42	18	18	0	0	0	0	4	2	2	0	19	52	6	4
JUMLAH	401	80	114	46	69	0	0	0	1	9	5	4	0	35	148	12	7

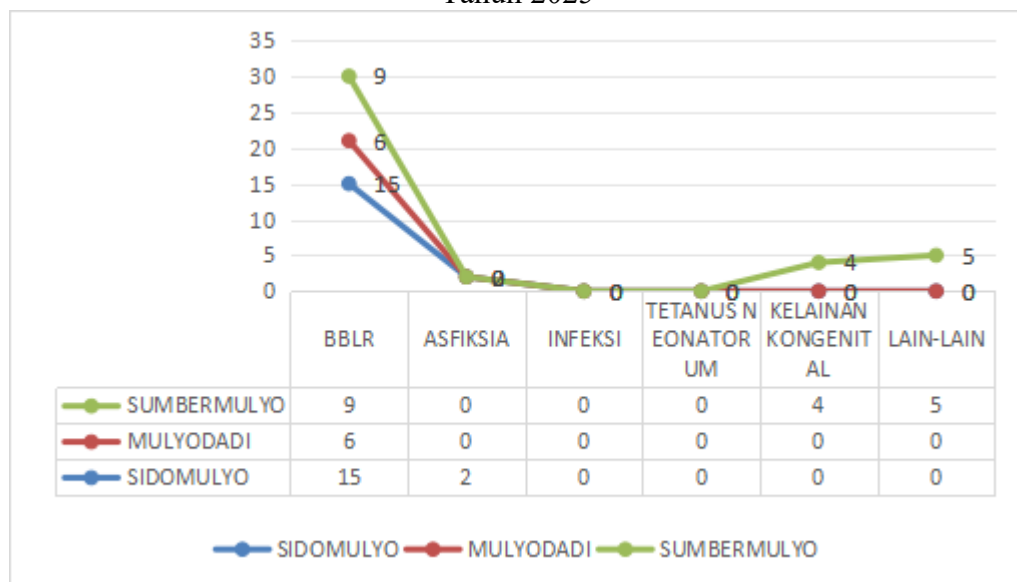
Sumber : Program KB Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Target Pelayanan komplikasi kebidanan pada tahun 2025 adalah dengan perkiraan 80 dengan PKO ditangani di puskesmas sebanyak 114(142%) dari target. Jumlah komplikasi kebinanan di wilayah Puskesmas Bambanglipuro paling banyak karena anemia 17% dari bumil riil, dan 86% dari jumlah PKO yang ditangani, selanjutnya KEK 40% dari PKO yang ditangani. Adapun upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan tablet tambah darah 90 hari , pemberian PMT Bumil bekerja sama dengan Desa menggunakan ADD, dan pemantauan ibu hamil beresiko kunjungan rumah dan pemantauan kepatuhan minum obat tambah darah dilakukan oleh bidan Puskesmas.

B. Kesehatan Anak

1. Pelayanan Komplikasi Neonatal

Grafik 2.
Pelayanan Neonatal Resiko Tinggi/Komplikasi Ditangani
Menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

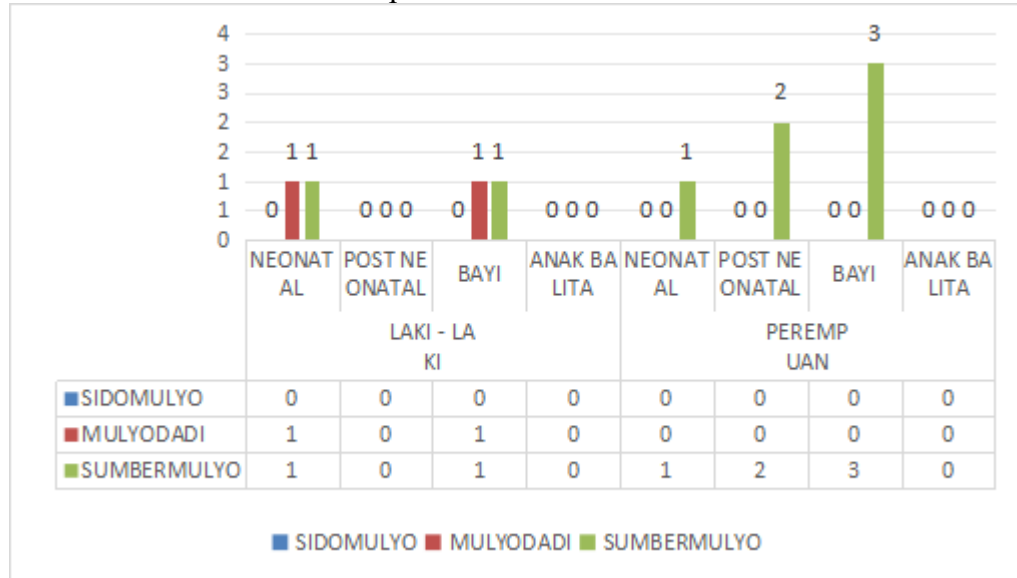
Target cakupan PKN sebesar 100%, cakupan desa sidomulyo 112%, desa Mulyodadi 44% dan Sumbermulyo 97,6%, Rata-rata cakupan tingkat kecamatan sebesar 87%, terjadi penurunan capaian target dari tahun lalu di Desa Mulyodadi dan Desa Sumbermulyo.

Beberapa kasus komplikasi neonatal ditangani oleh Puskesmas berhubungan dengan peningkatan kualitas SDM dan ketrampilan petugas, namun ada yang dirujuk ke RS karena atas indikasi medis.

Untuk penyebab kematian komplikasi lain lain meliputi Ikterik 3 dan Hipotermi 2 semuanya ada di Desa Sumbermulyo.

2. Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB AKBA)

Grafik 3.
Jumlah Kematian Bayi Dan Balita Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Kabupaten Bantul Tahun 2025



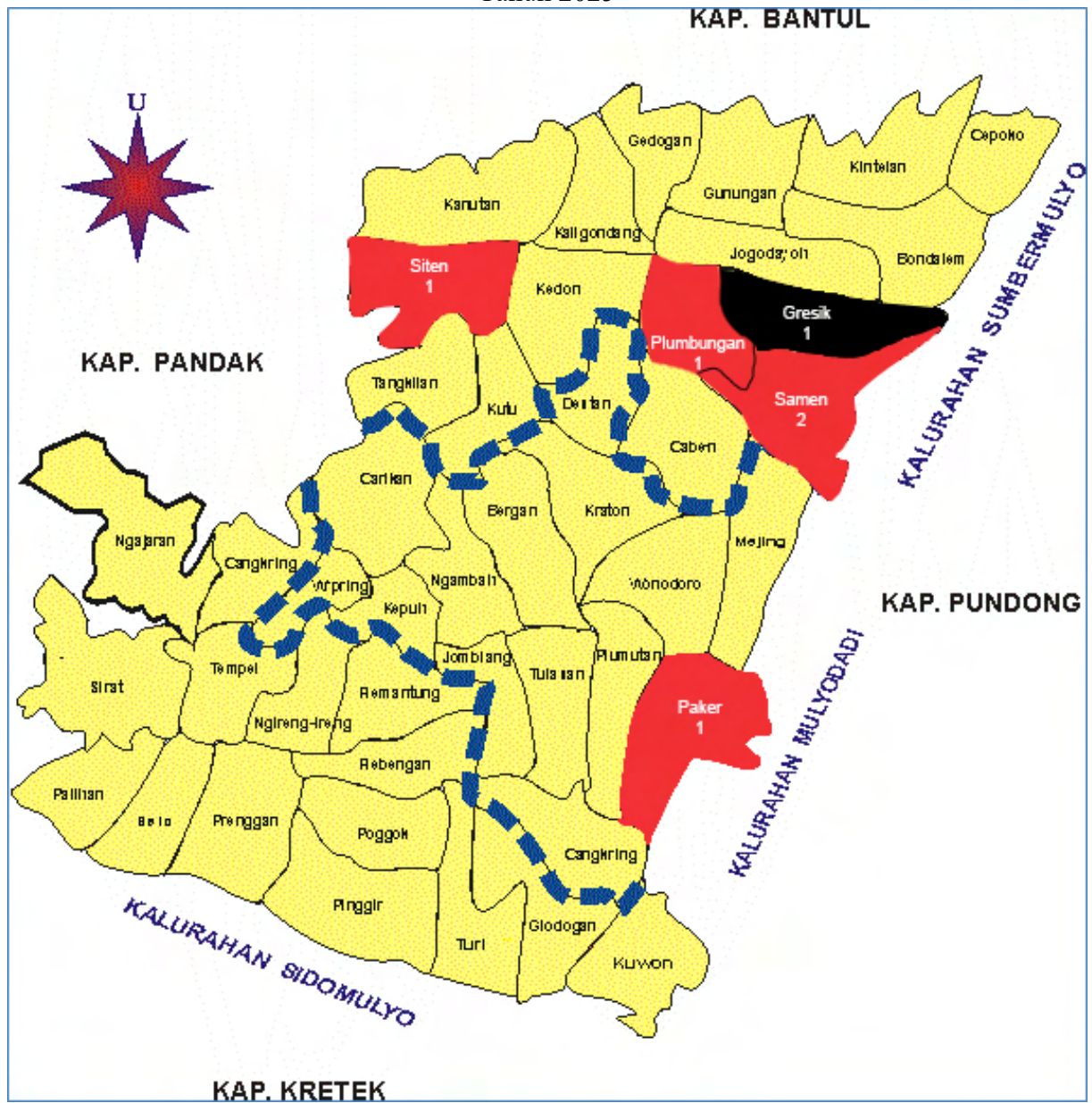
Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2025

Angka kematian neonatus/bayi ada 5 neonatal, post neonatal dan balita. Masing masing ada di desa Sidomulyo 0, Mulyodadi 1 dan Sumbermulyo 4.

Dari hasil Audit Maternal Perinatal (AMP) di dapatkan penyebab kematian antara lain neonatal di Desa Mulyodadi ada 1 kasus neonatal dengan penyebab BBLR Dan Prematur, sedangkan di Desa Sumbermulyo ada 2 kematian neonatal penyebabnya kelainan konginental dan 3 kematian post neonatal peyebabnya

Upaya yang telah dilakukan antara lain mengoptimalkan edukasi kesehatan, pelaksanaan ANC terpadu, deteksi resiko tinggi oleh masyarakat terutama kader kesehatan, kelas ibu, PMT ibu Bumil KEK, serta konsultasi dokter ahli kandungan.

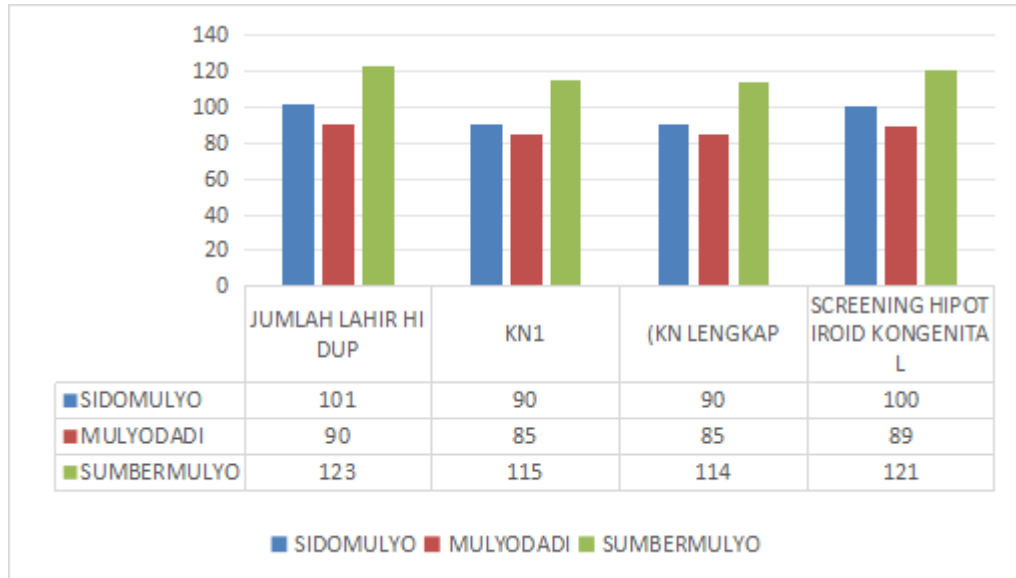
Gambar 1.
Peta AKI AKB Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro 2025

3. Pelayanan Bayi

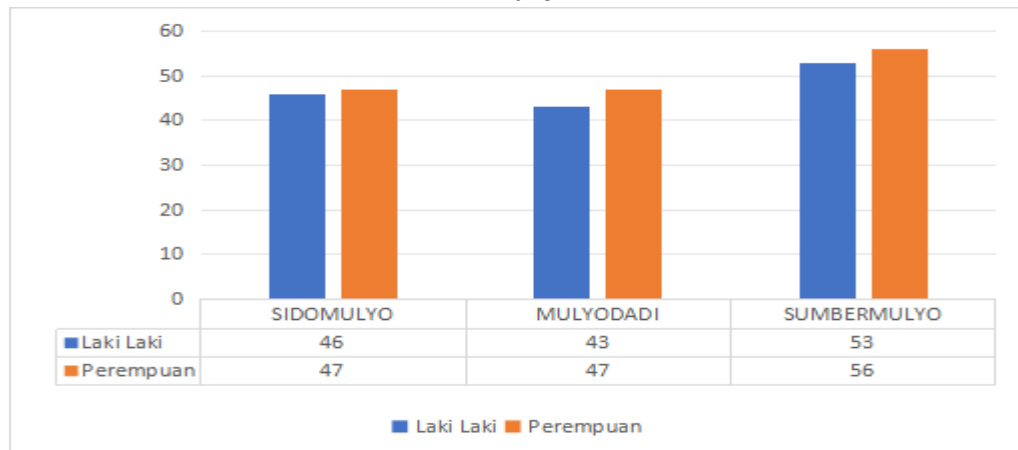
Grafik 4 .
Cakupan Neonatus Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Capaian kunjungan KN1 dan KNL belum memenuhi target 100% dengan capaian 92% hali ini disebabkan karena ada bayi baru lahir yang mengalami masalah setelah bayi lahir, sehingga tidak dilakukan IMD, begitu juga adanya Definisi Operasional KN1 adalah bayi lahir yang harus melewati IMD, Injeksi vit k, salp mata dan hB0, sedangkan tidak semua RS melaksanakan proses IMD Bagi BBL yang lahir secara SC.

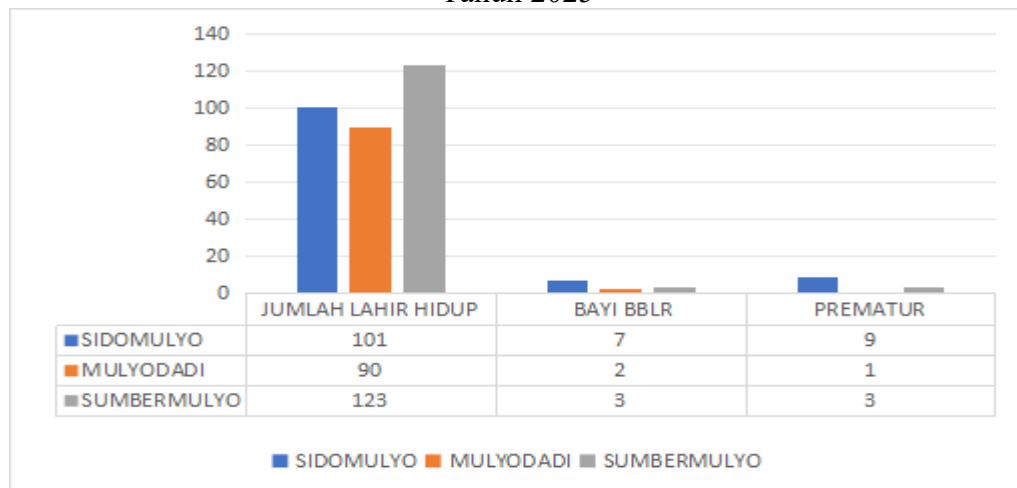
Grafik 5 .
Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pelayanan kesehatan bayi rata-rata mencapai 93% dari jumlah bayi, diantaranya 142 laki laki(84,5%) dan 150(103%) perempuan. Target kunjungan 100%, artinya cakupan kunjungan bayi belum mencapai target.

Grafik 6 .
BBLR dan Prematur Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



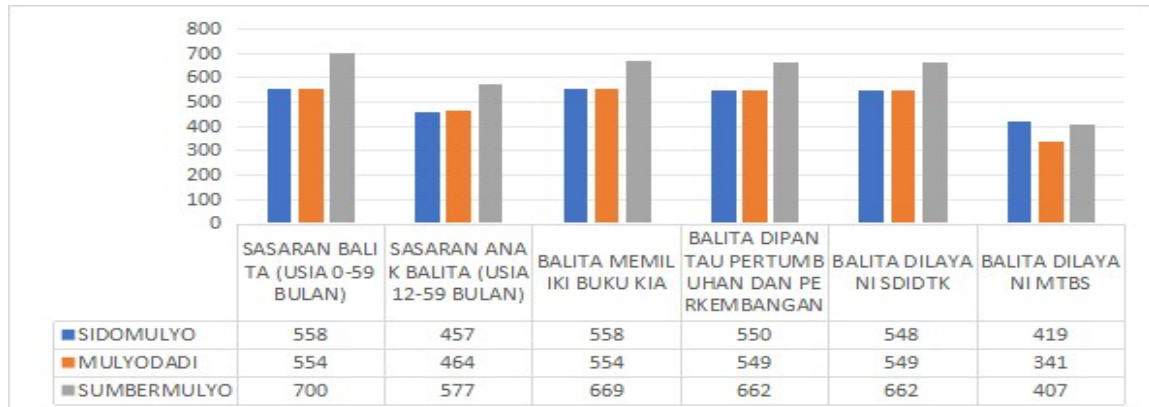
Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Kasus BBLR total berjumlah 30 terjadi kenakan dibanding tahun lalu 22 bayi, Sidomulyo 15 kasus, Mulyodadi 6 kasus, Sumbermulyo 9 kasus. Prosentase secara keseluruhan angka kejadian total 9,6 % dibandingkan tahun lalu ada 6,8% dari BBL yang ada Statistik perkiraan kejadian BBLR adalah 15% dari BBL maka artinya di kecamatan Bambanglipuro kasus termasuk rendah, tetapi dibandingkan Kasus tingkat Kabupaten Puskesmas bambanglipuro termasuk tinggi dibanding kecamatan lain.

Tingginya BBLR status gizi yang belum baik di masyarakat dapat disebabkan dikarenakan riwayat Ibu Hamil KEK, Bisa juga karena asupan ibu hamil mengalami defisiensi/ kekurangan, dan juga Anemia karena kehamilan. Hal ini memungkinkan/beresiko jangka pendek dan jangka panjang, jatuh menjadi gizi buruk, mempengaruhi daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi dan tumbuh kembang balita serta kecerdasan anak.

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Grafik 7
Cakupan Pelayanan Anak Balita Per Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025



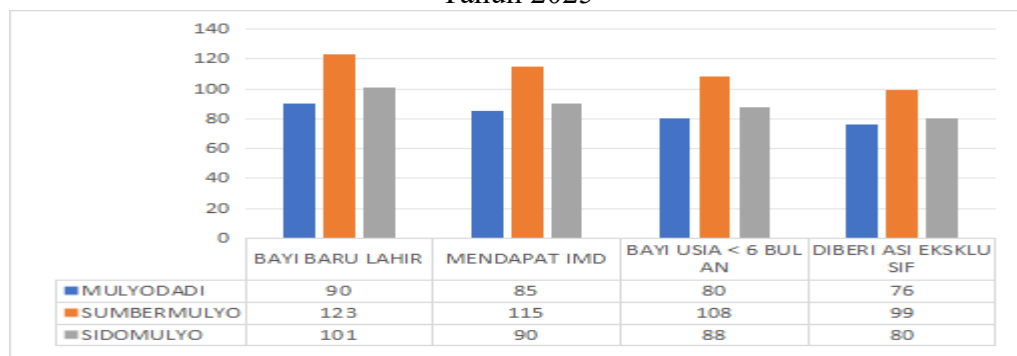
Sumber : Program KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pelayanan kesehatan anak balita yang memiliki buku KIA sebanyak 118%, balita dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebanyak 97,18%, balita dilayani SDIDTK sebanyak 117% dan balita dilayani MTBS sebanyak 165%. Semua Kunjungan tersebut meliputi pelayanan di dalam gedung dan luar gedung.

5. Status Gizi

a. IMD dan Asi Eksklusif

Grafik 8
Cakupan BBL Mendapat IMD dan ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

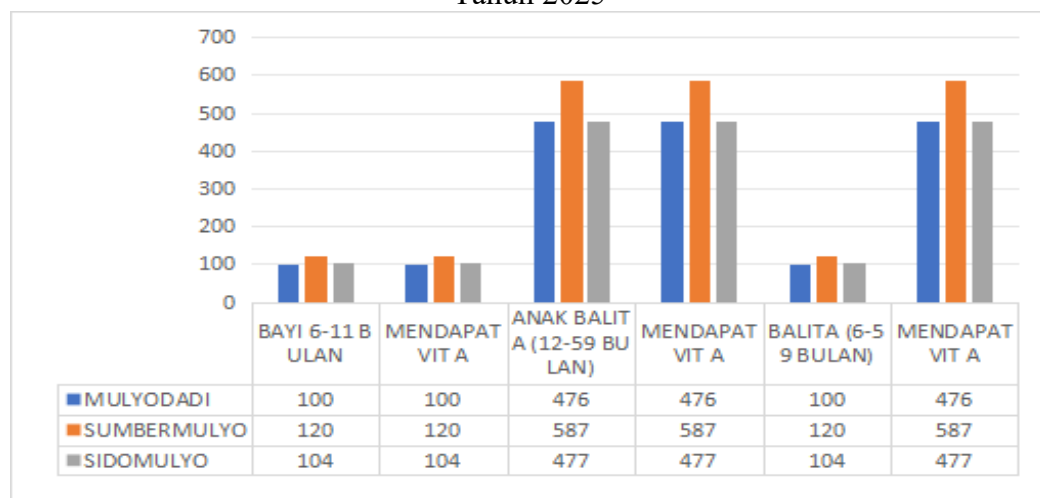


Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Bayi yang mendapat ASI eksklusif (0- 6 bulan) rata – rata baru 92,4% dari target 80% artinya sudah terpenuhi, sedangkan capaian IMD tahun 2025 sebanyak 92,4% artinya sudah terpenuhi, hal ini dikarenakan banyak ibu hamil melahirkan di Rumah Sakit dengan proses Caesar.

b. Pemberian Vitamin A

Grafik 9
Cakupan Pemberian Vit A pada Bayi dan Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Jumlah bayi usia 6-11 bulan , anak balita, dan balita yang mendapatkan vitamin A mencapai 100% dari target 90%, hal ini didukung laporan jejaring BPS dan RS yang semakin baik.

c. Penimbangan Balita

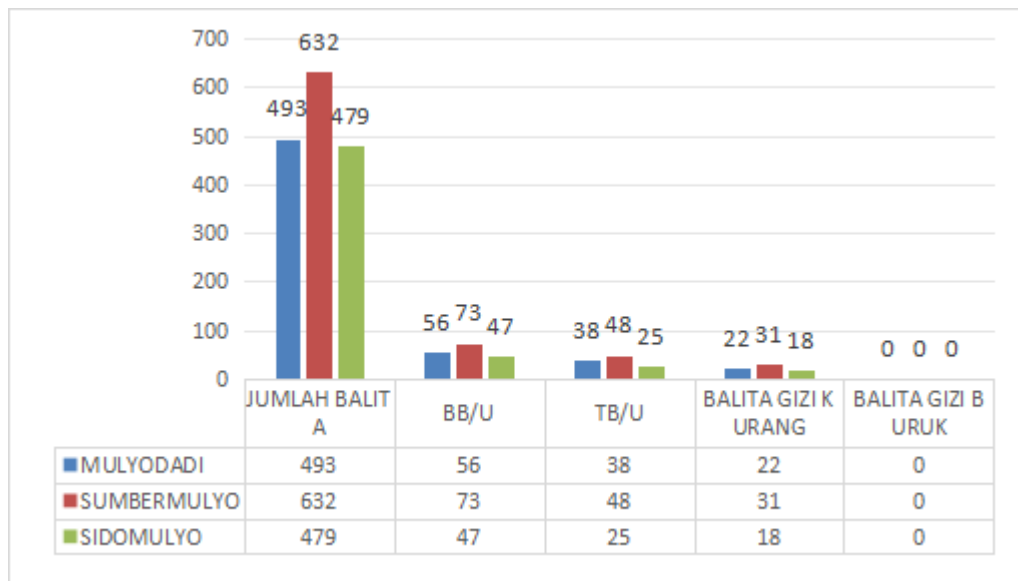
Tabel 24.
Jumlah Balita Ditimbang Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

PUSKESMAS	BALITA								
	JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG					
				JUMLAH (D)			% (D/S)		
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	317	275	592	275	236	511	86,8	85,8	86,3
Mulyodadi	371	325	696	324	291	615	87,3	89,5	88,4
Sumbermulyo	299	262	561	253	226	479	84,6	86,3	85,4
Jumlah	987	862	1.849	852	753	1.605	86,3	87,4	86,8

Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Cakupan kecamatan D/S 86,8 % dari target 80%, dan angka BGM rendah 1% target 1.5%.

Grafik 10
Status Gizi Balita BB/U, TB/U, dan BB/TB Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Balita gizi Kurang di wilayah Bambanglipuro menurut BB/TB tahun 2025 sejumlah 71 anak 4,4% mengalami penurunan jika dibanding tahun lalu 79 dari jumlah balita yang diukur, Balita Gizi Buruk BB/TB sebanyak 0(0% dari balita yang diukur) mengalami kenaikan dari tahun lalu jumlah 2 anak, balita berat badan kurang BB/U Sebanyak 176(11%) dan Balita Pendek TB/U sebanyak 111(6,9% dari balita yang diukur).

Gambar 2.
Peta Balita Gizi Buruk Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program Gizi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

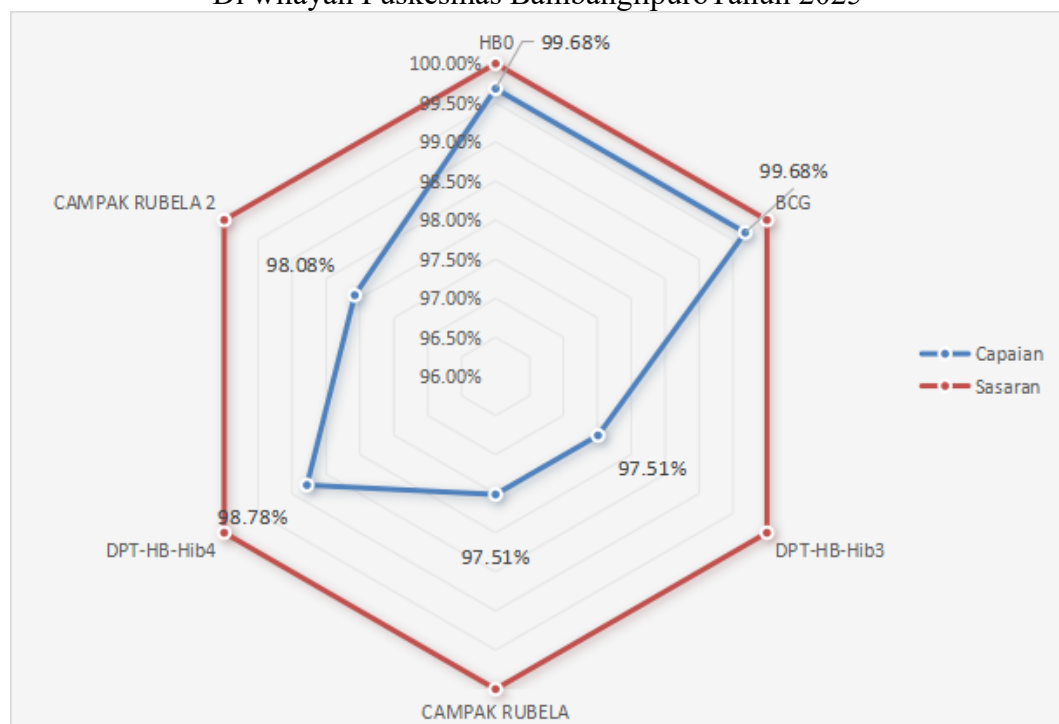
6. Pelayanan Imunisasi

Tabel 25 .
Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

Desa	Jumlah Desa/Kel	Desa/Kel UCI	% Desa/Kel UCI
Sidomulyo	1	1	100
Mulyodadi	1	1	100
Sumbermulyo	1	1	100
Jumlah	3	3	100

Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Diagram. 3
Cakupan Imunisasi Dasar pada Bayi
Di wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025



Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pencapaian imunisasi dasar pada bayi di wilayah Bambanglipuro diatas target UCI 98%, untuk Imunisasi tambahan masih dibawah target dengan capaian rata rata 98%. Hal

ini dikarenakan kebijakan tentang imunisasi yang dilaksanakan dengan baik baik institusi pemerintah didukung jejaring dengan pelayanan swasta yang baik.

7. Penjaringan Kesehatan Usia Anak Sekolah

Tabel 26
Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut
Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
	TUMPA TAN GIGI TETAP	PENCABU TAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTA N	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
SIDOMULYO	191	69	1093	2,7	920	107
MULYODADI	215	68	1564	3,1	2015	156
SUMBERMULYO	212	79	2612	2,6	2163	256
TOTAL	618	216	5.269	2,9	5.098	519

Sumber : Program UKS Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tumpatan gigi tetap di Puskesmas Bambanglipuro sejumlah 618 kasus dan pencabutan gigi tetap berjumlah 216 kasus, terjadi kenaikan jumlah kunjungan dan jumlah banyaknya kasus pada tahun 2025 98, dikarenakan skreening ke sekolah juga sdh mulai banyak yang dilakukan rujukan ke Puskesmas. Menurut rasio tumpatan/pencabutan gigi tetap paling banyak di wilayah Mulyodadi sebanyak 3%.

Tabel 27.
Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat
Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

Puskesmas	Upaya Kesehatan Gigi Sekolah																						
	Jumlah SD/MI	Jumlah SD/MI Dgn Sikat Gigi Massal	%	Jumlah Sd/MI Mendapat Yan. Gigi	%	Jumlah Murid SD/MI			Murid SD/MI Diperiksa						Perlu Perawatan			Mendapat Perawatan					
						L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
Sidomulyo	7	7	100,0	7	100,0	616	584	1.200	616	100,	584	100,	1.200	100	259	256	515	235	90.7	242	94.53	477	92.6
Mulyodadi	5	5	100,0	5	100,0	388	390	778	388	100,	390	100,	778	100	243	239	482	229	94.2	197	82.4	426	88.3
Sumbermulyo	7	7	100,0	7	100,0	756	726	1.482	756	100,	726	100,	1.482	100	378	363	741	368	97.3	343	94.4	711	95.9
JML	19	19	100,0	19	100,0	1.760	1.700	3.460	1.760	100,	1.700	100,	3.460	100	880	858	1.738	832	94.5	782	91.1	1.614	92.26

Sumber : Program Poli Gigi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tabel 28.
Pelayanan Kesehatan Peserta didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

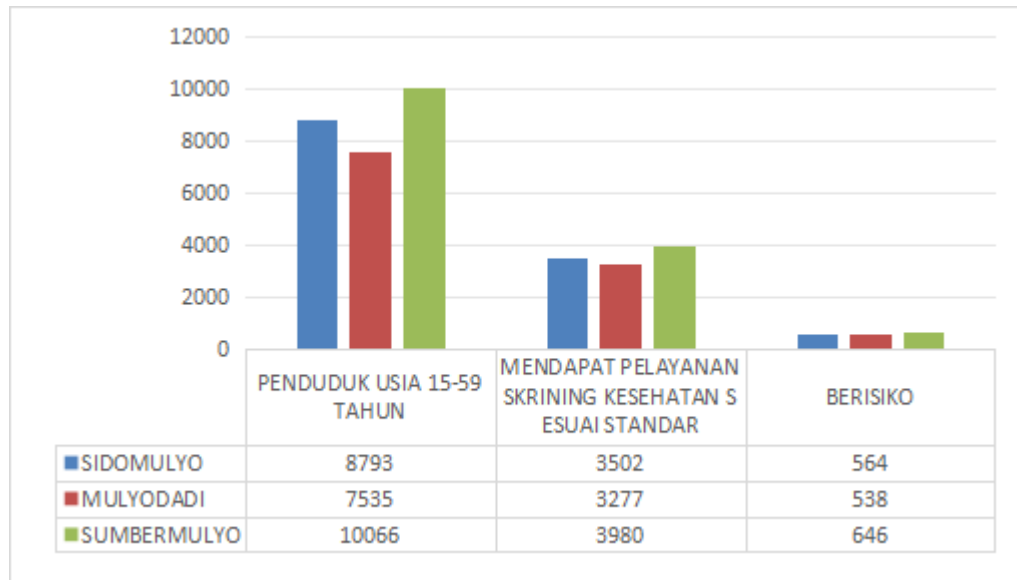
PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH						USIA PENDIDIKAN DASAR*		SEKOLAH					
	KELAS 1 SD/MI		KELAS 7 SMP/MTS		KELAS 10 SMA/MA				SD/MI		SMP/MTS		SMA/MA	
	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN
SIDOMULYO	158	158	181	181	123	123	384	384	7	7	2	2	1	1
MULYODADI	144	144	122	122	205	205	386	386	5	5	2	2	1	1
SUMBERMULYO	199	199	224	224	255	255	419	419	7	7	4	4	3	3
JUMLAH	501	501	527	527	583	583	1189	1189	19	19	8	8	5	5

Sumber : Program Poli Gigi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

1. Pelayanan Usia Produktif

Grafik 11
Cakupan Pelayanan Usia Produktif Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

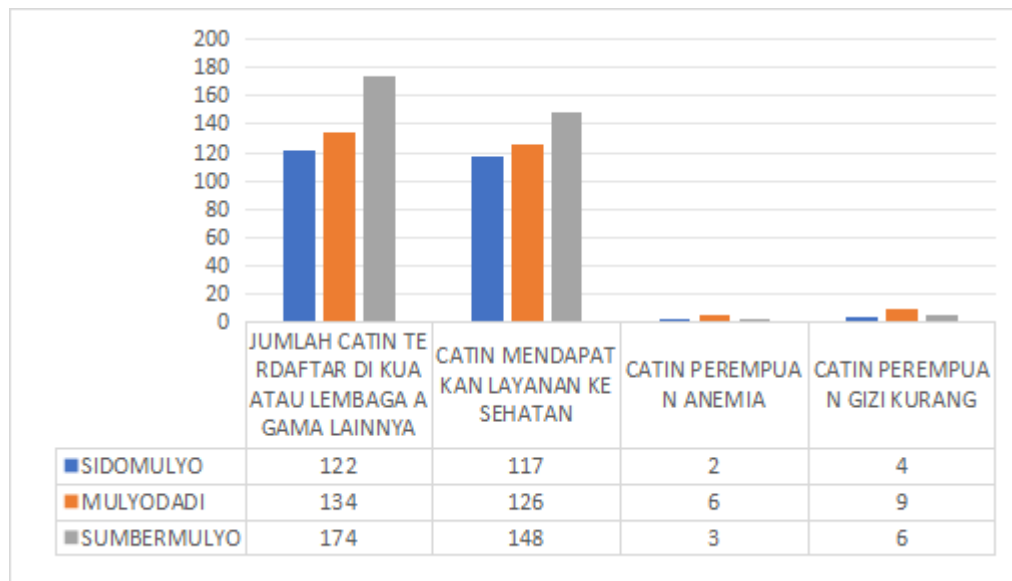


Sumber : Programer PTM Puskesmas Bambanglipuro Th. 2025

Jumlah Penduduk Usia Produktif (15-59 Tahun) yang mendapatkan pelayanan di puskesmas Bambanglipuro Sebanyak 26.394 yang mendapatkan pelayanan sesuai standar yaitu 12.939(62,7%) sedangkan untuk yang beresiko 1.748(14,6%) terjadi penurunan jumlah usia produktif yang beresiko dari tahun lalu 44%, artinya semakin banyak masyarakat yang beresiko Hipertensi. Upaya yang dilakukan adalah memperbanyak penyuluhan tentang bahaya hipertensi pada usia remaja sampai usia dewasa.

2. Pelayanan Kesehatan Catin

Grafik 12
Cakupan Pelayanan Catin Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Programer KIA Puskesmas Bambanglipuro Th. 2025

3. Pelayanan Usia Lanjut

Tabel 29.
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut
Menurut Desa dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)							
	JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN				
	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P
Sidomulyo	827	1073	1.900	705	85,2	1240	115,6	1.945
Mulyodadi	842	868	1.710	711	84,4	1115	128,5	1.826
Sumbermulyo	1120	1093	2.213	674	60,2	1262	115,5	1.936
Jumlah	2.789	3.034	5.823	2.090	74,9	3.617	119,2	5.707

Sumber : Programer Lansia Puskesmas Bambanglipuro Th. 2025

Jumlah pelayanan usia lanjut (60+) di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro sebanyak 100% dari Jumlah lansia yang ada Terjadi peningkatan dibandingkan capaian Tahun 2024 sebanyak 39,9% hal ini dikarenakan banyak kegiatan screening lansia dan puskesmas yang dilakukan di Dusun Wilayah Bambanglipuro.

Tabel 30.
Pelayanan Kegiatan Kesehatan Keluarga Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	PUSKESMAS									
	MELAKS ANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSA NAKAN ORIENTA SI P4K	MELAKSANA KAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANA KAN KELAS SDIDTK	MELAKSAN AKAN MTBS	MELAKSANA KAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSAN AKAN PENJARING AN KESEHATA N KELAS 1	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANA KAN PENJARINGA N KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
SIDOMULYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
MULYODADI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
SUMBERMULYO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	V
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Programer KIA dan UKGS Bambanglipuro Th. 2025

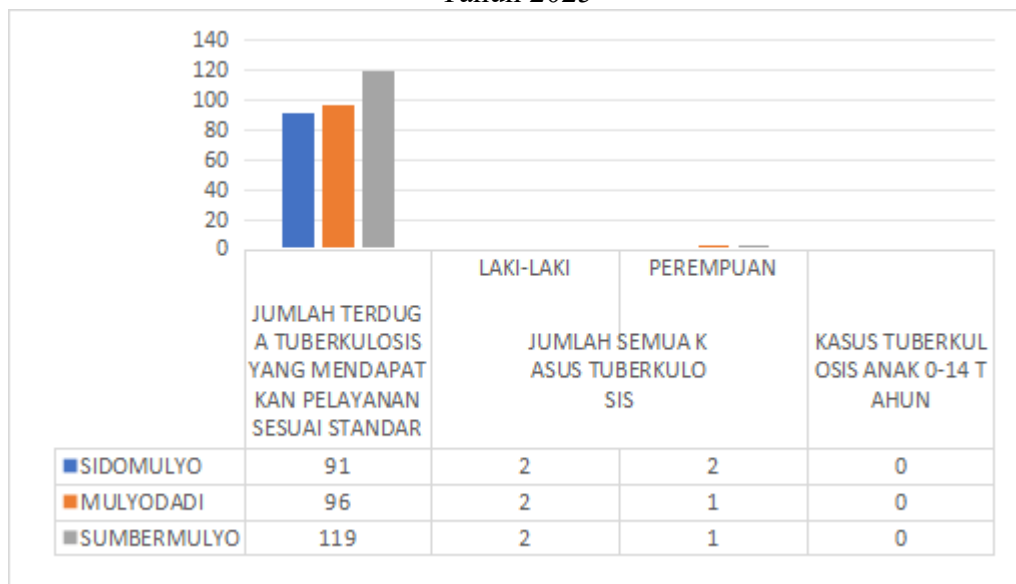
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Angka Kesakitan TBC

Grafik 13.

Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+
Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



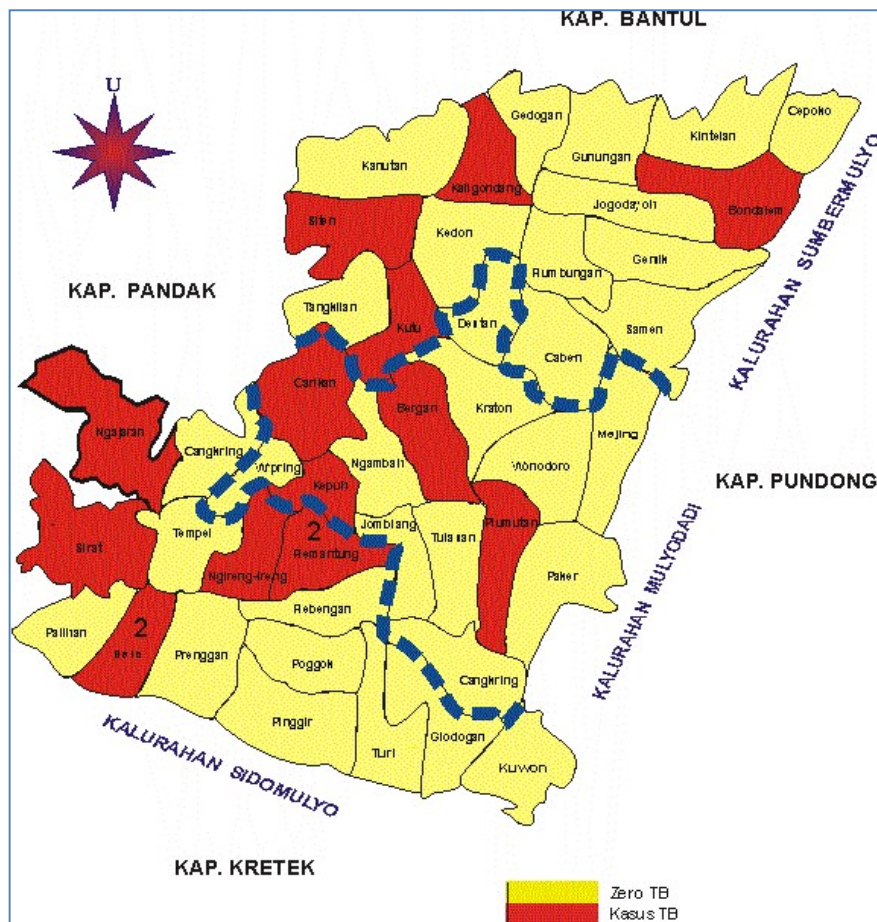
Sumber : Program P2TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Penderita TB paru tahun 2025 ada 3 orang BTA (+) dan TB RO (+) ada 7, tidak ada kasus TB Anak. Penemuan BTA positif diantara suspek 3% capaian penemuan masih sangat rendah dibanding suspek TB.

Berbagai upaya sosialisasi di masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan BTA belum sesuai harapan salah satunya karena kesadaran untuk pemeriksaan dahak. Bahkan upaya penjangkaran suspek tidak hanya di dalam gedung Puskesmas namun juga melalui Pusling, posyandu dan pengambilan sampel juga di bantu oleh relawan pedukuhan/desa, serta dokter ahli konsultan penyakit dalam yang turun ke lapangan.

Adapun pemetaan wilayah kasus TB BTA positif dan RO positif seperti pada gambar di bawah ini.

Gambar 3
Peta TB BTA Positif Dan Rontgen Positif
Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tabel 31 .
Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap serta keberhasilan pengobatan TBC Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS			ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	JUMLAH
SIDOMULYO	2	1	3	3	3	6	2	1	3	3	3	6	3	3	6	0
MULYODADI	2	0	2	4	0	4	2	0	2	4	0	4	4	0	4	0
SUMBERMULYO	2	0	2	4	0	4	2	0	2	4	0	4	4	0	4	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	6	1	7	11	3	14	6	1	7	11	3	14	11	3	14	0

Sumber : Program TB Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

2. Angka Kesakitan ISPA

Tabel 32.
Kasus Pnemonia Balita Menurut Jenis Kelamin dan Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIR AAN PNEUM ONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
		JUMLAH KUNJUNGA N	DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
						L	P	L	P	L	P	L + P				
SIDOMULYO	583	270	270	100,0	25	4	1	0	0	4	1	5	19,9	125	140	265
MULYODADI	595	191	191	100,0	26	1	2	0	0	1	2	3	11,7	100	88	188
SUMBERMULY O	721	298	298	100,0	31	8	1	0	0	8	1	9	28,9	165	124	289
LUAR WILAYAH		105	105	100,0		0	0	0	0	0	0	0	#DIV/ 0!	59	46	105
JUMLAH	1.899	864	864	100,0	82	13	4	0	0	13	4	17	20,7	449	398	847

Sumber : Program Pnemonia Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Kasus pneumonia balita ditemukan 17 anak balita di desa sidomulyo 5 4 penderita laki laki dan 1 perempuan, Mulyodadi ada 1 laki laki dan 2 perempuan, dan di desa Sumbermulyo ada 9 penderita 8 laki laki dan 1 perempuan, tidak ada kasus yang meninggal.

3. Angka Kesakitan HIV

Tabel 33.
Jumlah Kasus Baru HIV Jenis Kelamin dan Umur Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bambanglipuro Tahun 2025

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	14	6	20	62,5
6	≥ 50 TAHUN	7	5	12	37,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	11	32	
PROPORSI JENIS KELAMIN		65,6	34,4		

Sumber : Program HIV Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pada tahun 2025 di wilayah Puskesmas Bambanglipuro ditemukan 32 penderita HIV. Semua kasus adalah penderita lama /kumulatif mulai tahun 2005 dan ada 2 penderita baru. Tahun 2025, terdapat 0 kasus kematian akibat HIVAIDS. Upaya yang telah dilakukan adalah edukasi wilayah sekitar kasus dan rencana pengembangan VCT mobile di puskesmas tahun 2025.

Tabel 34.
Prosentase ODHIV Baru Mendapatkan pengobatan Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bambanglipuro Tahun 2025

NO	DESA	DUSUN	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGobatan ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGobatan ARV
1	SIDOMULYO	0	0	0	#DIV/0!
2	MULYODADI	0	0	0	#DIV/0!
3	SUMBERMULYO	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber : Program HIV Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pada Tahun 2025 Puskesmas Bambanglipuro sudah bisa melayani pengobatan ARV dengan layanan status PDP sudah aktif.

4. Angka Kesakitan Diare

Tabel 35 .
Kasus Diare Yang Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
		SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	14.036	1.193	41	257	21,5	32	78,0	257	100,0	32	100,	32	100,
MULYODADI	12.031	1.023	42	261	25,5	36	85,7	261	100,0	36	100,	36	100,
SUMBERMULYO	16.086	1.367	51	323	23,6	57	111,8	323	100,0	57	100,	57	100,
LUAR WILAYA				93		18		93		18		18	
JUMLAH (KAB/KOTA)	42.153	3.583	135	934	26,1	143	105,9	934	100,0	143	100,	143	100

Sumber : Program P2 Diare Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Kasus diare yang ada di wilayah Puskesmas Bambanglipuro ada 934/26,1% dari target penemuan. Perkiraan kasus 3583 orang. Kasus merata di tiga desa. Kasus terbesar ada di desa Sumbermulyo yakni 323 , hal ini karena banyak kasus terdeteksi di Puskesmas induk, sedangkan di 2 desa lainnya banyak periksa di UPS dan tidak dilaporkan dan atau laporan minimal/tidak teratur.

Apabila di bandingkan dengan target penemuan 3583kasus, maka tahun 2025 sdh ditemukan 626,1% (934).

5. Angka Kesakitan Hepatitis

Tabel 36 .
Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

NO	DESA	JUMLAH IBU HAMIL	Tabel . Deteksi Dini Hepatitis B Pada Ibu Hamil menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025 JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
			REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	SIDOMULYO	130	0	99	99	76,2	0
2	MULYODADI	111	0	99	99	89,2	0
3	SUMBERMULYO	161	0	134	134	83,2	0
	LUAR WILAYAH			17			
JUMLAH (KAB/KOTA)		402	0	349	332	82,6	0

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pada Tahun 2025 ditemukan 0 kasus bumil dengan HBSaG reaktif.

Tabel 37.
Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG menurut Desa Di Wilayah Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

NO	DESA	DUSUN	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SIDOMULYO	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	MULYODADI	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	SUMBERMULYO	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber : KIA Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pada Tahun 2025 Bayi yang lahir dari ibu Reaktif HBsAg ada 0 kasus.

6. Angka Kesakitan Kusta

Tabel 38
Jumlah Kasus Baru Kusta dan Kusta Cacat Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

PUSKESMAS	KASUS BARU										
	PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH		PB + MB		CACAT TINGKAT 0	CACAT TINGKAT 2	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN	PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMBERMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Pasa Tahun 2025 ditemukan 0 kasus kusta basah baru di wilayah Puskesmas Bambanglipuro dengan tingkat cacat 0. Upaya yang telah dilakukan dengan SKD di wilayah dengan pengumpulan data melalui lintas program dan lintas sektor.

Tabel 39.
Jumlah Kasus Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Berdasarkan Tipe/Jenis Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
	Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total	Anak	Dewasa	Total
SIDOMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
MULYODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUMBERMULYO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tabel 40.
Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/ RFT) Menurut Desa
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

DESA	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
	TAHUN 2025			TAHUN 2022		
	JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
SIDOMULYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
MULYODADI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
SUMBERMULYO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!

Sumber : Program P2 Kusta Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

1. Angka Kesakitan AFP Non Polio

Tabel 41.
Jumlah Kasus AFP (Non Polio)
0
0
0
) Dan AFP Rate (Non Polio) Menurut Desa
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

Desa	Jumlah Penduduk <15 Tahun	Jumlah Kasus AFP (Non Polio)	AFP Rate (Non Polio)
Sidomulyo	2.500	0	0.00
Mulyodadi	2.142	1	0.00
Sumbermulyo	2.861	0	0.00
Jumlah	7.503	1	0.00

Sumber : Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Ditemukan kasus AFP (Non Polio) 1 di wilayah desa Mulyodadi Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2025. Upaya yang telah dilakukan adalah mengoptimalkan SKD penyakit potensial wabah (EWARS) serta laporan jejaring dan jaringan fasilitas kesehatan, PSM kader kesehatan di wilayah Kecamatan Bambanglipuro, serta informasi lintas wilayah dan jejaring di tingkat Kabupaten melalui Dinkes Kabupaten Bantul.

2. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

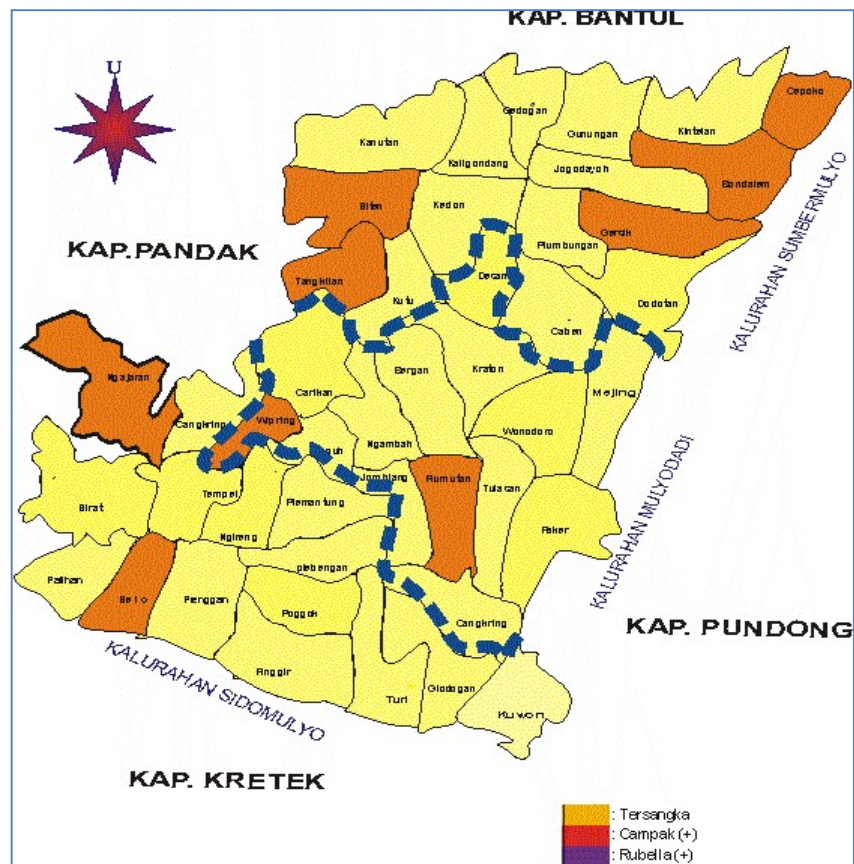
Tabel 42
Jumlah Kasus PD3I Menurut Desa Dan Jenis Kelamin Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
	DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM			Hepatitis B			Suspek Campak			
	JUMLAH KASUS			MENING- GAL				JUMLAH KASUS			MENING- GAL	JUMLAH KASUS			Jumlah Kasus		
	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
Mulyodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
JUMLAH	0	0	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
CASE FATALITY RATE (%)				#DIV/0!							#DIV/0!				0,0	0,0	21,3

Sumber : Program Imunisasi Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Jumlah kasus PD3I yang ditemukan di wilayah Puskesmas Bambanglipuro adalah kasus suspek Campak ada 9 kasus paling banyak ada di desa Mulyodadi. Dibandingkan tahun lalu kasus PD3I terjadi penurunan dibandingkan tahun lalu yaitu hanya ada 10 kasus suspek campak, sedangkan tahun 2025 ada 9 susp campak.

Gambar 4.
Peta Kasus Campak Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

3. KLB

Tabel 43 .
Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis KLB
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAH			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KE L	DIKETAH UI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Leptospirosis	1	3	1,2,3,5,6,7,11,12	1,2,3,5,6,7,11,12	Des	7	6	13	1	1	2	20.933	21.328	42.261	0,0	0,0	0,0	14,3	16,7	15,4
2	Kermak	1	2	8 & 10	8 & 10	8 & 10	60	68	128	0	0	0	1.506	2.039	3.545	4,0	3,3	3,6	0,0	0,0	0,0

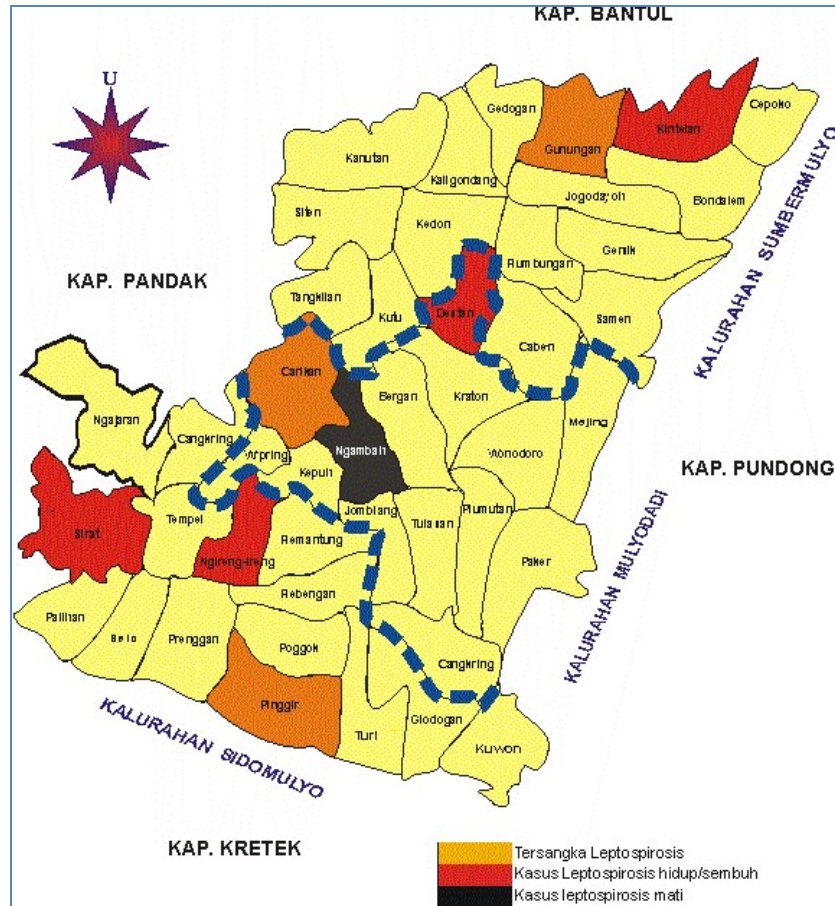
Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tabel 44.
Kejadian Luar Biasa Menurut Desa Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

NO	PUSKESMAS	DESA	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	BAMBANGLIPURO	SIDOMULYO	1	1	100,0
2	0	MULYODADI	2	2	100,0
3	0	SUMBERMULYO	2	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	5	100,0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Gambar 5.
Peta Kasus Leptospirosis Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

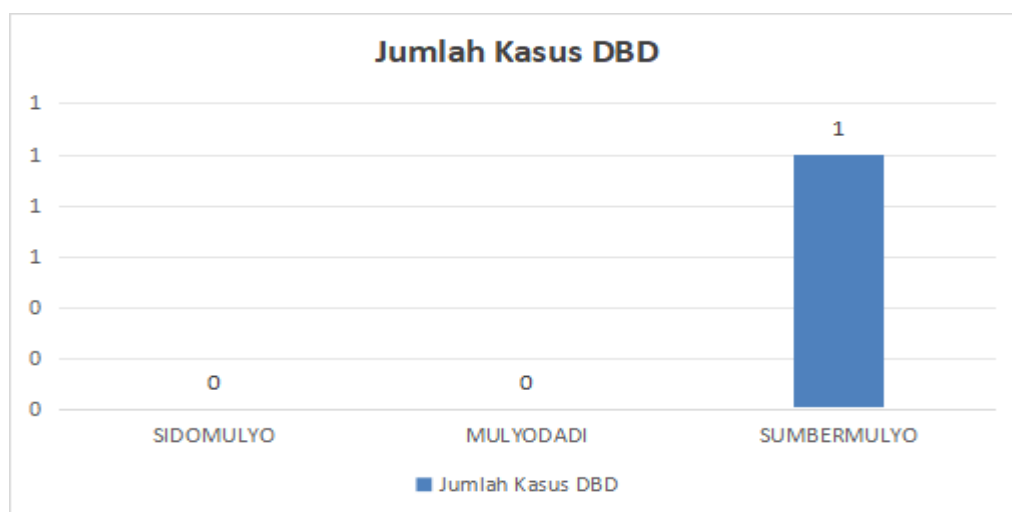


Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan DBD

Grafik 15.
Jumlah Kasus DBD Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Kasus DBD tahun 2026 sejumlah 1 ada di dusun Cepoko desa Sumbermulyo. Terjadi penurunan drastis dari tahun lalu yang jumlah 17 penderita meliputi Sidomulyo 7 penderita, Mulyodadi 5 penderita, dan sumbermulyo 5 penderita. Hal ini dikarenakan keberhasilan wolbachia yang sudah dikembangkan dari tahun 2022 di 3 desa. Rata rata ABJ turun dari tahun 2024 86% menjadi tahun 2025 82%, hal ini dikarenakan faktor iklim curah hujan tinggi yang meningkat, banyak penampungan air yang sulit dijangkau, Tidak ada kematian akibat kasus DBD. Tahun 2025 tidak terjadi KLB DBD. Adapun tindakan pencegahan dan penekanan kasus yang sudah dilakukan adalah gertak PSN dan foging khusus untuk wilayah masuk di kriteria kasus foging yaitu positif DF lebih dari 2 dan ada jika ada kematian.

Gambar 6.
Peta Kasus DBD Di Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025



Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

2. Angka Kesakitan Malaria

Tabel 45 .
Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

PUSKESMAS	MALARIA											
	SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR		
				POSITIF								
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Mulyodadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
Jumlah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
PR/1000 Pddk				0,0	0,0	0,0						

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tidak ditemukan angka kesakitan dan kematian akibat malaria di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2025. Wilayah Bambanglipuro bukan daerah endemis malaria namun tetap dilakukan pengawasan karena bertetangga dengan Kab. Kulon Progo yang merupakan wilayah endemis malaria. Upaya lain yakni pengamatan warga pendatang sementara maupun tetap dari wilayah endemis malaria.

Tabel 46.
Penderita Filariasis Ditangani Menurut Desa Dan Jenis Kelamin
Di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

Desa	Penderita Filariasis					
	Kasus Baru Ditemukan			Jumlah Seluruh Kasus		
	L	P	L+P	L	P	L+P
Sidomulyo	0	0	0	0	0	0
Mulyodadi	0	0	0	0	0	0
Sumbermulyo	0	0	0	0	0	0
Jumlah	0	0	0	0	0	0
PR/1000 Pddk				0	0	0

Sumber : Program Surveylans Pusk.Bambanglipuro Th. 2025

Tidak ditemukan penderita Filariasis di wilayah Puskesmas Bambanglipuro pada tahun 2025.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

1. Pelayanan Hipertensi

Tabel 48.

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	367	850	1.217	367	100,0	850	100,0	1.217	100,0
MULYODADI	297	675	972	297	100,0	675	100,0	972	100,0
SUMBERMULYO	383	842	1.225	383	100,0	842	100,0	1.225	100,0
LUAR WILAYAH	70	101	171	70	100,0	101	100,0	171	100,0
	1.117	2.468	3.585	1.117	100,0	2.468	100,0	3.585	100,0

Sumber: Programer PTM Th. 2025

Penyakit Hipertensi termasuk 10 besar penyakit di Puskesmas Bambanglipuro, pada Tahun 2025 diagnosa hipertensi menduduki peringkat pertama dengan kasus terbanyak. Pencapaian pelayanan kesehatan masih rendah karena masih banyak masyarakat yang belum mau berobat teratur. Upaya yang telah dilakukan antara lain pemeriksaan di Kelas HT di 10 Dusun, Puskesmasling, dan Posbindu.

2. Pelayanan Diabetes Melitus (DM)

Tabel 49.

Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
		JUMLAH	%
SIDOMULYO	318	318	100,0
MULYODADI	342	342	100,0
SUMBERMULYO	422	422	100,0
luar wilayah	98	98	100,0
	1.180	1.180	100,0

Sumber: Programer PTM Th. 2025

Di puskesmas Bambanglipuro capaian pelayanan DM masih rendah 100% dengan target sasaran 90%, upaya yang telah dilakukan dengan membentuk club prolanis, edukasi ke masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat dan juga Posbindu.

3. Pelayanan IVA

Tabel 50.
Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Metode IVA Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

DESA	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	1.936	55	2,8	55	2,8	2	3,6	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	1	1,8	0	0,0	0	#DIV/0!
MULYODADI	1.658	50	3,0	50	3,0	2	4,0	0	0,0	0	#DIV/0!	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0	#DIV/0!
SUMBERMULYO	2.215	66	3,0	66	3,0	1	1,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0	0,0	0	100,0
Luar Wilayah		26		26		0	0,0					0	#DIV/0!	1	3,8				
TOTAL	5.809	197	3,4	197	3,4	5	2,5	0	0,0	0	0,0	1	20,0	2	1,0	0	0,0	0	100,0

Sumber: Programer IVA Th. 2025

4. Pelayanan ODGJ

Tabel 51.
Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

DESA	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
		SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
		0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
SIDOMULYO	26	0	19	6	0	2	2	0	21	8	29	111,5
MULYODADI	41	0	32	8	0	1	1	0	33	9	42	102,4
SUMBERMULYO	54	0	41	12	0	2	0	0	43	12	55	101,9
TOTAL	121	0	92	26	0	5	3	0	97	29	126	104,1

Sumber: Programer Jiwa Th. 2025

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Sarana Air Minum

Tabel 52 .
Presentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Menurut Desa di Wilayah Kerja
Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
		JUMLAH	%
SIDOMULYO	1	0	0
MULYODADI	1	0	0
SUMBERMULYO	2	1	50
TOTAL	4	1	25

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2025

B. Sanitasi Lingkungan

Tabel 53.
Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja
Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENT ASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
		AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES S BELUM LAYAK	BABST TERT UTUP	BAB S TERBUK A	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
SIDOMULYO	5141	160	4687	294	0	0	0	5141	100	5141	100	3,1
MULYODADI	4475	254	3911	310	0	0	0	4475	100	4475	100	5,7
SUMBERMULYO	6068	448	5608	12	0	0	0	6068	100	6068	100	7,4
	15684	862	14206	616	0	0	0	15684	100	15684	100	5,5

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2025

Tabel 54.
Jumlah KK yang akses sanitasi yang aman(Jamban Sehat) Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro
Tahun 2025

DESA	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
		STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
SIDOMULYO	5141	1	6,7	4400	85,6	5110	99,4	4289	83,4	4508	87,7	1	6,7	4157	80,9	4157	80,9
MULYODADI	4475	1	7,1	3826	85,5	4442	99,3	3737	83,5	3921	87,6	1	7,1	3615	80,8	3615	80,8
SUMBERMULYO	6068	1	6,3	5195	85,6	6033	99,4	5075	83,6	5762	95,0	1	6,3	4906	80,9	4906	80,9
	15684	3	6,7	13421	85,6	15585	99,4	13101	83,5	14191	90,5	3	6,7	12678	80,8	12678	80,8

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2025

C. Pengelolaan Fasilitas Umum

Tabel 55.

Presentase Tempat dan fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

DESA	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SEKOLAH		PUSKESMA S	PASA R	TOTA L	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
						SD/MI		SMP/MTs							
	SD/MI	SMP/MT s				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
SIDOMULYO	7	2	0	1	10	7	100,0	2	100	0	#DIV/0!	1	100	10	100,0
MULYODADI	5	3	0	1	9	4	80,0	3	100	0	#DIV/0!	-	0	7	77,8
SUMBERMULYO	7	3	1	1	12	7	100,0	3	100	1	100,0	-	0	11	91,7
	19	8	1	3	31	18	94,7	8	100	1	100,0	1	33,33333333 3	28	90,3

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2025

Tabel 56.

Presentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan Menurut Desa di Wilayah Kerja Puskesmas Bambanglipuro Tahun 2025

DESA	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
SIDOMULYO	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	3	2	66,7	0	0	#DIV/0!	1	1	100	4	4	100
MULYODADI	2	2	100	0	0	#DIV/0!	1	1	100	2	2	100,0	0	0	#DIV/0!	4	4	100	5	5	100
SUMBERMULYO	2	2	100	2	2	100	2	2	100	5	4	80,0	1	1	100	5	4	80	5	5	100
	5	4	80	2	2	100	3	3	100	10	8	80,0	1	1	100	10	9	90	14	14	100

Sumber: Programer Kesehatan Lingkungan Th. 2025

BAB. IX PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan program pembangunan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Bambanglipuro tahun 2025 secara umum masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus di evaluasi dan terdapat penurunan dibanding tahun sebelumnya, sehingga perlu diperbaiki untuk pemecahan masalahnya, antara lain :

1. Angka kematian bayi ada 5, kematian balita tidak ada sedangkan indikator nasional 40/1.000 khh. Kasus kematian ibu (AKI) ada 1 Ibu bersalin
2. Kasus penderita TB BTA (+) ada 10 atau 0.004/1000 penduduk, dan target yang mestinya ditemukan adalah 93 penderita , namun belum dapat tercapai, prevalensi HIV/AIDS ada 32 orang/ 3,1 % dari target, target nasional 0.9/penduduk, kasus DBD 1 penderita 1/100.000 pddk sedang target 2/100.000 pddk.
3. Adanya KLB di 3 desa menyeluruh, kasus Leptospirosis jumlah penderita 13, keracunan makanan 128 penderita, karena angka kesakitan merupakan bagian tolok ukur derajat kesehatan masyarakat, sehingga perlu penanganan serius oleh sektor terkait.
4. Status gizi di kecamatan Bambanglipuro tahun 2025 meliputi gizi buruk pada balita ada 1 balita/ 0.3 %, bebas dari wilayah rawan gizi. Rendahnya cakupan D/S, N/D dan BGM masih tinggi.
5. Cakupan pelayanan kesehatan masih banyak yang belum sesuai harapan atau target antara lain cakupan ASI eksklusif, belum semua bumil diperiksa Hb rendahnya cakupan penyakit mata (kebutaan akibat katarak), pembinaan keluarga rawan serta terbatasnya pembinaan pada UKBM;.

6. Kekurangan-kekurangan yang menjadi kendala diantaranya, terbatasnya jumlah tenaga programmer, komitmen tenaga kurang optimal, perencanaan masih kurang tepat, kendala pengaturan jadwal dengan adanya rawat inap puskesmas, rendahnya pendokumentasian laporan dan program, tingkat pengetahuan SDM dan semua yang berhubungan dengan proses pelayanan.

B. Saran

Dari proses pelayanan dan hasil yang telah dicapai maka :

1. Perlu adanya peningkatan manajemen sistem informasi yang baik dalam hal pencatatan dan pelaporan sehingga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk memberi keputusan lebih cepat dan tepat dalam penanganan masalah-masalah yang berhubungan dengan program pelayanan kesehatan.
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan baik struktural maupun fungsional, melalui latihan, pendidikan formal maupun informal, serta penempatan/pengaturan tugas sesuai dengan kompetensi tenaga.
3. Peningkatan dan penguatan kerjasama lintas sektor dan dukungan *stage holder*.
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peran serta masyarakat secara aktif melalui pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
5. Program kemitraan dengan berbagai pihak yang mempunyai komitmen dalam perubahan kearah yang lebih baik di bidang kesehatan.

LAMPIRAN

[Type text]